

**PENGEMBANGAN MODUL CERITA RAKYAT  
TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH SULAWESI  
SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Oleh**

**LISNAWATI**  
NIM 16. 0205. 0015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

**PENGEMBANGAN MODUL CERITA RAKYAT  
TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH SULAWESI  
SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

**LISNAWATI**  
NIM 16. 0205. 0015

**Pembimbing:**

1. **Hj Nursaeni, S.Ag., M.Pd**
2. **Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

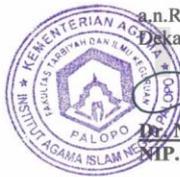
Skripsi berjudul “*Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV MI Datok sulaiman*” yang ditulis oleh mahasiswa Lisnawati (NIM 16 0205 0015), mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, yang dimunaqsyakan pada hari selasa, 30 Maret 2021. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar S.Pd

Palopo,.....April...2021

### TIM PENGUJI

- |                            |               |         |
|----------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr.Edhy Rustan, M.Pd.   | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dr.Muhaemin, MA.        | Penguji I     | (.....) |
| 3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Penguji II    | (.....) |
| 4. Hj.Nursaeni,S.Ag.,M.Pd. | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Dr.Edhy Rustan, M.Pd.   | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:



a.n.Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP.19681231 199903 1 014



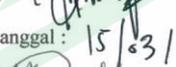
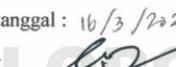
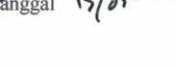
Program Studi

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
NIP.19840817 2009011 018

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada Siswa kelas IV MI Datok sulaiaman NIM 16.0205.0015, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari jum'at, tanggal 5 Maret Tahun 2021 bertepatan dengan 26, Jumadil Akhirah 1441 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. Dr.Edhy Rustan, M.Pd (  )  
Ketua sidang/penguji tanggal : 15/03-21
2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd (  )  
Sekretaris Sidang/penguji tanggal : 15/03-21
3. Dr.Muhaemin, MA (  )  
Penguji I tanggal : 17/03/21
4. Mirnawati, S.Pd., M.Pd (  )  
Penguji II tanggal : 15/03/21
5. Hj.Nursaeni,S.Ag.,M.Pd (  )  
Pembeimbing I/Penguji tanggal : 16/3/2021
6. Dr.Edhy Rustan, M.Pd (  )  
Pembimbing II/Penguji tanggal 15/03-21

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :  
Hal : skripsi an

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)

Di

Palopo

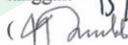
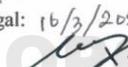
*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lisnawati  
NIM : 16.0205.0015  
Judul Skripsi : pengembangan modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan pada siswa kelas IV MI Datok sulaiamn

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan suda memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Dr. Muhaemin, MA<br>Penguji I                    | (  )<br>tanggal:           |
| 2. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd<br>Penguji II              | (  )<br>tanggal: 15/03/2021 |
| 3. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd<br>Pembimbing I/Penguji | (  )<br>tanggal: 16/3/2021  |
| 4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd<br>Pembimbing II/Penguji   | (  )<br>tanggal: 15/03-21  |

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV MI Datok sulaiaman

Yang ditulis oleh:

Nama : Lisnawati

NIM : 16.0205.0015

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

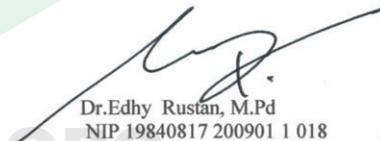
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

pembimbing II



Dr. Hj Nursaeni, S.Ag., M.Pd  
NIP 19690615 200604 2 004



Dr. Edhy Rustan, M.Pd  
NIP 19840817 200901 1 018

IAIN PALOPO

### PERSETUJUAN PENGUJI

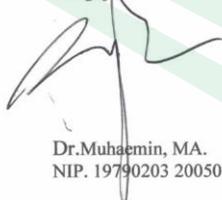
Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Modul  
Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Suslawesi Selatan pada Siswa  
Kelas IV MI Datok sulaiaman

Yang ditulis oleh:

Nama : Lisnawati  
NIM : 16.0205.0015  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian munaqasyah.

Penguji I



Dr. Muhaemin, MA.  
NIP. 19790203 200501 1 006

Penguji II



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 2003048501

IAIN PALOPO

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: (Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaيمان).

Yang ditulis oleh :

Nama : Lisnawati

NIM : 16.0205.0015

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian / seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

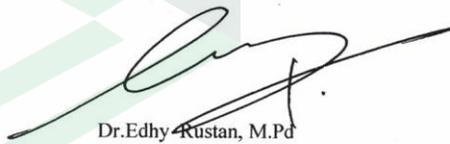
Pembimbing I

pembimbing II



Dr. Hj Nursaeni, S.Ag., M.Pd

Tanggal : 22/02/21



Dr. Edhy Rustan, M.Pd

Tanggal: 09/02/21

# IAIN PALOPO

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 1

Hal : -

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawa ini:

Nama : Lisnawati

NIM : 16.0205.0015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi  
Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada siswa  
kelas IV MI Datok Sulaiamn

Menyatakan bahwa skripsi tersebut suda memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan dan diujikan pada ujian /seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selajutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I

pembimbing II

Dr. Hj Nursaeni, S.Ag., M.Pd

Tanggal : 22 / 02 / 21



Dr. Edhy Rustan, M.Pd

Tanggal: 09 / 02 / 21

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisnawati

NIM : 16 0205 0015

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Mdrсах Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluru bagaian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



**Lisnawati**  
NIM 16 0205 0015

# IAIN PALOPO

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada siswa Kelas IV MI Datuk Sulaiman” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Bapak Dr.Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN

Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik

3. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.

4. Hj Nursaeni S.Ag., M.Pd dan Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. Muhaemin, MA. Selaku penguji I, dan Mirnawati, S.Pd.,M.Pd, selaku penguji II, yang telah banyak memberikan petunjuk /arahan dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Ummu Qalsum S.Pd., M.Pd, Bapak Dr. Muhaemin, MA. dan Nur Aeni,S.Ag selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

7. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.

8. Ibu Masni dan Ibu Rafika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

9. Bapak Syahrudin S.Pd, Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

10. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Dia, dan Ibunda Terkasih Ajan, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis dan Teruntuk saudara dan saudari yang Tersayang Serlina, Ardal, Syair, yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2016, Milda, Iim, Devi, Fatwa, Hamida dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Palopo, Maret 2021

Penyusun

**Lisnawati**

NIM. 16.02.05.0015

## DAFTAR ISI

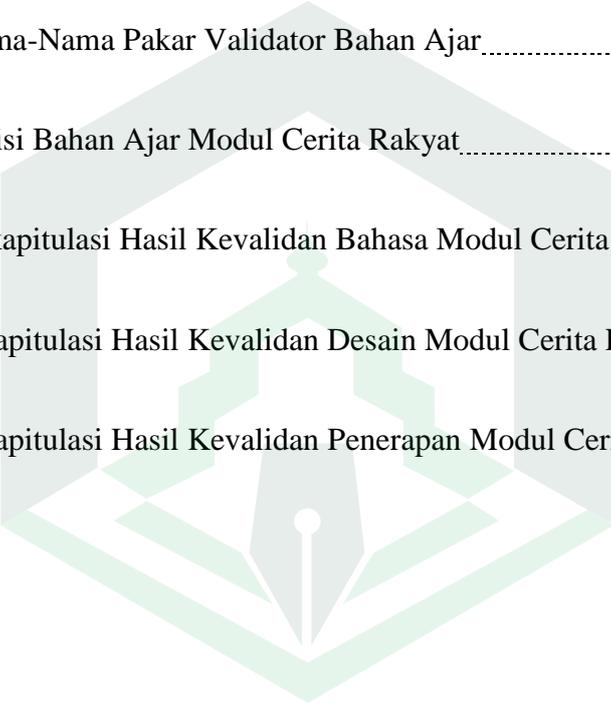
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAM AN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>I</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Konsep Model yang dikembangkan.....	21
A. Kerangka Konseptual .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Model Pengembangan.....	26
B. Prosedur Penelitian.....	26
C. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar.....	27
D. Tempat dan waktu Penelitian.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>59</b>

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

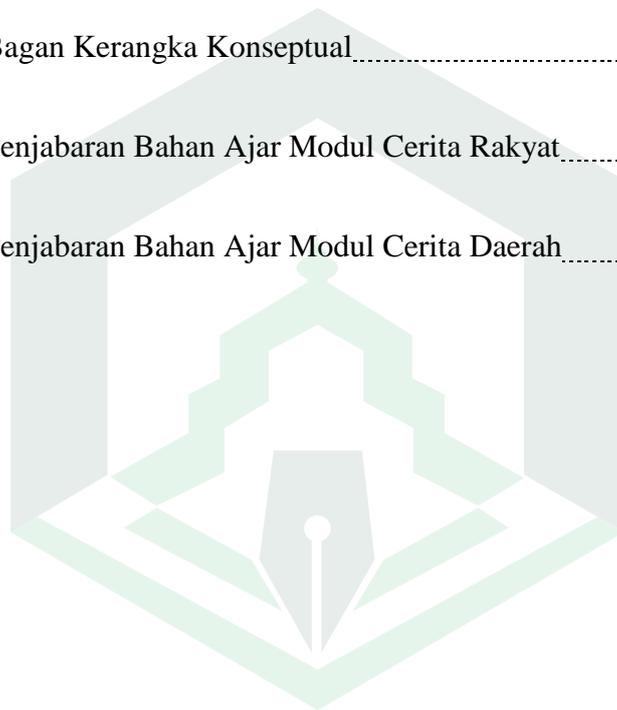
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes .....	32
Tabel 3.2 Nama-Nama Pakar Validator Instrumen Analisis Kebutuhan .....	33
Tabel 3.3 kriteria validitas .....	35
Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar .....	44
Tabel 4.2 Revisi Bahan Ajar Modul Cerita Rakyat .....	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Bahasa Modul Cerita Rakyat .....	48
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Desain Modul Cerita Rakyat .....	50
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Penerapan Modul Cerita Rakyat .....	51



IAIN PALOPO

## DAFTAR GAMBAR

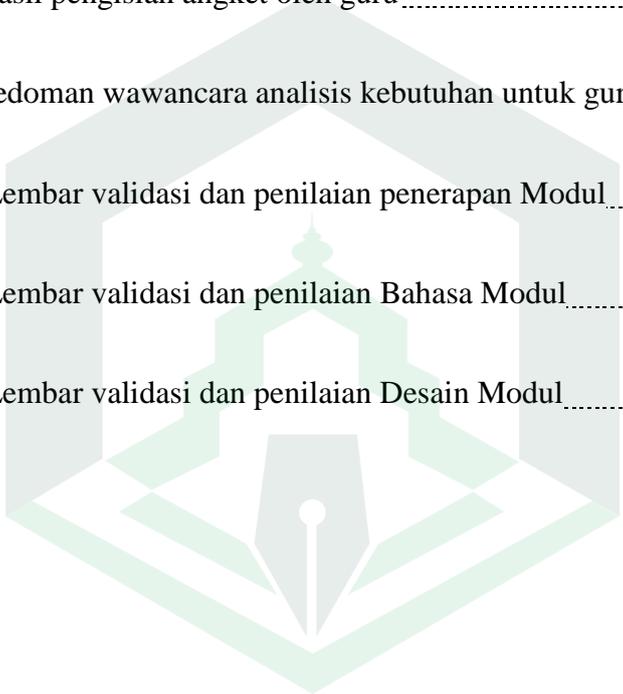
Gambar 2.1 Bagan Model Pengembangan <i>Brog and gall</i> .....	11
Gambar 2.2 Bagan Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran 4D.....	15
Gambar 2.3 Bagan Model Perancangan Menurut Disck & Cary.....	18
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Penjabaran Bahan Ajar Modul Cerita Rakyat.....	42
Gambar 4.1 Penjabaran Bahan Ajar Modul Cerita Daerah.....	43



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar validasi penyusunan instrument analisis kebutuhan.....	59
Lampiran 2 Lembar validasi bahasa instrumen analisis kebutuhan.....	76
Lampiran 3 Lembar validasi metode penelitian instrument analisis kebutuhan.....	81
Lampiran 3 Hasil pengisian angket oleh guru.....	92
Lampiran 4 Pedoman wawancara analisis kebutuhan untuk guru.....	97
Lampiran 5 Lembar validasi dan penilaian penerapan Modul.....	100
Lampiran 5 Lembar validasi dan penilaian Bahasa Modul.....	104
Lampiran 5 Lembar validasi dan penilaian Desain Modul.....	108



IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**Lisnawati, 2021.** “*Pengembangan Modul Pembelajaran Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Ibu Hj Nursaeni, S.Ag.,M.Pd dan pembimbing (II) Bapak Dr.Edhy Rustan, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui Kebutuhan pembelajaran Cerita Rakyat pada siswa kelas IV MI Datu Sulaiman (2) pengembangan modul pembelajaran Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman (3) Mengetahui validitas ahli (*expert judgment*) Modul pembelajaran Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan kelas IV MI Datok Sulaiman. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman dibutuhkan modul sebagai sumber belajar siswa sesuai dengan kurikulum Ka 13. Adapun hasil wawancara guru dan angket guru seperti modul yang berwarna, bergambar, dan bersi tugas dalam bentuk pilihan ganda. Dan hasil dari angket siswa seperti, 72% menyukai tugas menceritakan dan menuliskan isi gambar yang disediakan oleh guru Sedangkan hasil dari tes pemahaman siswa yaitu, dari 24 siswa hanya 30% yang bisa menjawabnya dan masi ada 70% yang belum bisa menjawab tes pemahaman tersebut. Dalam mengembangkan produk, rancangan bahan ajar menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) *tahap define*, (2) tahap *design*, (3) tahap *develop*, dan tahap *disseminate*. Dalam produk pengembangan pada tahap *develop* produk berupa modul telah direvisi terkait dari beberapa aspek (1) penulisan Tuhan Yang Maha Esa diawali dengan huruf kapital (2) sesuaikan indikator dengan tujuan pembelajaran (3) memperbaiki penulisan cerita rakyat (4) dalam pembuatan tugas harus konsisten dan gambar desain harus sesuai dengan MI (5) dalam tugas SD harusnya langsung pada intinya. Setelah bahan ajar dinilai oleh tiga orang ahli kemudian menganalisis data kevalidan bahan ajar modul seperti kevalidan bahasa bahan ajar berupa modul cerita rakyat dengan kisaran 0,78-1,00 dan masuk dalam kategori valid, kevalidan desain bahan ajar berupa modul cerita rakyat yaitu kisaran 0,79 – 1,00 dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid sedangkan praktivasi bahan ajar berupa modul yaitu kisaran nilai 0,89 - 1,00 atau masuk dalam kategori valid dan sangat valid

**kata kunci:** Modul, Ceritak Rakyat, Latar Cerita Daerah.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga dapat mengembangkan keefektifan kepribadian, kecerdasan serta spritual keagamaan peserta didik. Selain itu pendidikan juga dapat meningkatkan potensi dan kemampuan yang ada pada diri masing-masing peserta didik.<sup>1</sup> Seperti yang dijelaskan dalam ayat alquraan surat Al-isra' Ayat 24.

وَأَحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya:

Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “wahai tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana merekah berduah telah mendidik aku pada waktu kecil.”

Fungsi pendidikan ialah untuk memanusiakan manusia maka dari itu pendidikan merupakan usaha yang harus ditempu dalam meningkatkan pengetahuan yang dapat diperoleh dari lembaga formal dan nonformal adapun contoh pendidikan formal dimulai dari tingkatan bawah atau biasa disebut TK, SD, SMP, SMA dan tingkat atas sedangkan pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang didapat dari

---

<sup>1</sup> Barış Derviş, *Seminar Internasional Riksa Bahasa XII, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2013, LIII <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. itu membuktikan bahwa pendidikan dapat ditemukan disekolah maupun diluar sekolah.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِاِئْتِمَانٍ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْإِيمَانِ،  
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْإِيمَانِ

Artinya:

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Turmudzi)

Selain dalam alquraan yang menyatakan bahwa pentingnya pendidikan terdapat juga dalam hadis, Rasulullah SAW Sebagai seorang guru dan pendidik Rasulullah Saw menggunakan rumah al-Arqam bin abil Arqam sebagai pusat lembaga pendidikan. Rasulullah memanfaatkan tawanan perang untuk mengajarkan tulis baca kepada ummat islam. Rasulullah mengirim para sahabat ke berbagai daerah yang baru memeluk islam.<sup>2</sup> pendidikan yaitu suatu proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan pembahasan di atas ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan diantaranya yaitu penyediaan bahan ajar berupa modul pembelajaran. Adapun pentingnya Penggunaan modul dalam proses belajar mengajar tidak hanya berpengaruh kepada guru tetapi juga mempunyai pengaruh besar terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan

<sup>2</sup> Wajidi sayadi, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009).

itu sendiri.<sup>3</sup> Jadi dengan adanya modul pembelajaran cerita rakyat tersebut dapat membantu guru dalam menimbulkan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Modul adalah salah satu bahan ajar yang disusun oleh guru secara sistematis agar lebih menarik dan yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri. Pembelajaran dengan menggunakan modul agar siswa belajar mandiri dengan bantuan guru seminimal mungkin dan peran guru tidak menonjol dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung sehingga siswa dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang dipelajari.<sup>4</sup> Dengan adanya modul pembelajaran dapat mempermudah siswa belajar mandiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Datu Sulaiman pada tanggal 21 Mei 2019, adapun permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita rakyat yaitu terbatasnya ketersediaan buku dan bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Pendidik tersebut hanya menggunakan buku pegangan guru dalam menyampaikan materi, sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik kesulitan dalam proses pembelajaran

---

<sup>3</sup> Yunieka Putri Sukiminiandari, Agus Setyo Budi, and Yetti Supriyati, 'Pengembangan Modul Fisika Dengan Pendekatan Saintifik', *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 4 (2015), 161–64.

<sup>4</sup> Endang Tjiptiany, Abdur As'ari, and Makbul Muksar, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang.', *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.10 (2016), 1938–42 <<https://doi.org/10.17977/jp.v1i10.6973>>.

mengenai materi cerita rakyat., oleh karena itu dalam mengatasi permasalahan terbatasnya kesediaan buku adalah Salah-satunya yaitu modul. Pengembangan Modul pembelajaran Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Rakyat Daerah Sulawesi-Selatan pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami isi cerita rakyat yang suda didengarkan atau yang suda dibaca.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan masalah di atas peneliti memberikan soslusi untuk menyediakan bahan ajar berupa modul yang menyajikan cerita rakyat yang sesuai dengan latar daerah siswa dan dalam penerapan pembelajaran cerita rakyat di sekolah dasar. Dengan adanya modul dapat membantu dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran dan mempermudah seorang pendidik dalam proses belajar mengajar karena modul itu suda disusun secara sistematis yang terdapat didalamnya seperti rangkuman materi, sol-soal latihan dan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul”Pengembangan Modul Pembelajaran Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman.”

---

<sup>5</sup> Hasil observasi yang di lakukan peneliti di kelas IV MI Datok Sulaiman, pada tanggal 21 Mei 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dikemukakan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan pengembangan modul pembelajaran cerita rakyat Sulawesi Selatan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebutuhan pengembangan cerita rakyat pada siswa kelas IV MI Datuk Sulaiman?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV MI Datuk Sulaiman?
3. Bagaimanakah hasil validitas ahli (expert judgment) pada pengembangan modul pembelajaran cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan pada siswa kelas IV MI Datok sulaiman

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, makah penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kebutuhan pengembangan pembelajaran Cerita Rakyat pada siswa kelas IV MI Datu Sulaiman.
2. Mengembangkan modul pembelajaran Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman.
3. Mengetahui validitas ahli (expert judgment) modul pembelajaran cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan pada siswa kelas IV MI Datok sulaiman

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi lanjutan yang relevan dan dapat digunakan sebagai referensi baru terkait dengan peningkatan hasil belajar melalui modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi Selatan pilihan pada pokok bahsa cerita rakyat.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Untuk siswa: dapat menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahsa cerita rakyat
- b. Untuk guru: hasil penelitian diharapkan bermanfaat guna memperluas wawasan tentang modul pembelajaran, khususnya penerapan proses belajar mengajar yang efektif dan sebagai bekal bagi mereka yang akan menduduki jabatan sebagai guru.
- c. Untuk sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga membentuk keberhasilan sekolah dalam mengembangkan amanat orang tua.

### ***E. Definisi Operasional***

Peneliti akan menjelaskan definisi operasional dalam penelitian ini untuk menghindari kekeliruan dalam penelitian tersebut

1. Modul merupakan salah satu bahan ajar dalam bentuk cetak yang digunakan oleh siswa sebagai alat untuk belajar secara mandiri dan digunakan seorang pengajar untuk memberikan materi kepada siswa secara runtut. Modul juga dapat digunakan untuk lebih memudahkan proses pembelajaran antara peserta didik dan pendidik. Dan modul juga merupakan salah satu atau media pemberi informasi dan petunjuk yang jelas
2. Cerita rakyat merupakan cerita yang berkembang di setiap daerah seperti halnya cerita rakyat yang berasal dari suku Toraja yang berjudul La Dana dan Kerbaunya. Cerita rakyat tersebut bersumber dari pengalaman masyarakat sekitar dan berkembang dengan sendirinya dalam suatu daerah, cerita rakyat biasanya dijadikan sebagai dongeng pembelajaran karena di dalamnya terdapat pelajaran-pelajaran yang dapat dijadikan dan juga sebagai acuan bagi orang tua kedepannya. Untuk lebih memperkenalkan mengenai cerita-cerita yang telah lampui dalam bentuk cerita rakyat.
3. Cerita daerah merupakan cerita yang muncul dan berkembang di suatu daerah yang mempunyai makna dan kisah tersendiri mengenai suatu daerah tersebut mulai dari pakain, sampai dengan rumah-rumah adat masing-masing. Isi dari cerita daerah tersebut banyak yang menggambarkan tentang adat istiadat daerah dengan penamaan seorang tokoh serta latar yang tampak di dalamnya merupakan ciri dari cerita daerah..

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian ini, terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian menggunakan skripsi tersebut sebagai acuan dalam kajian pustaka dan sebagai acuan kerangka teoritik. Adapun penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Masruroh “Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman (experiential learning) untuk siswa SMP/MTS.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan gambaran pembelajaran menulis cerpen di SMP serta mendeskripsikan penilaian siswa dan guru terhadap materi cerpen pada buku teks pelajaran bahasa indonesia, (2) mengembangkan modul pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman (experiential learning) untuk siswa SMP/MTs, (3) mendeskripsikan kelayakan modul pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman (experiential learning) untuk siswa SMP /MTS.<sup>6</sup>

Adapun kelebihan dari penelitian ini yaitu peneliti kreatif dalam membuat modul pembelajaran dan mengaitkan dengan pengalaman jadi lebih menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu adapun kekurangan dari penelitian ini yaitu tidak semua siswa menyukai cerita yang berhubungan dengan pengalaman karena mereka menganggap tidak semua pengalaman yang telah dilalui itu menarik. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. adapun perbedaanya adalah penelitian yang di lakukan oleh Ana Masruroh adalah pengembangan modul pembelajaran

---

<sup>6</sup> Ana Masruroh, ‘*Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Untuk Siswa SMP/MTS*’, 2015, 2–4.

menulis cerpen berbasis pengalaman (experiential learning) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian pengembangan modul pembelajaran cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan pada siswa kelas IV MI Datu Sulaiman. Adapun persamaanya adalah penilitian yang dilakukan oleh Ana Masruro sama-sama merupakan suatu penelitian pengembangan (Research and development) dan sama-sam mengembangkan modul.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Machmuda “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur untuk siswa kelas V MI Nurul Huda Mulyorejo Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan teknis analisis deskriptif kualitatif yang berupa data tidak terstruktur hasil saran dan masukan dari validator digunakan setelah diseleksi sesuai dengan kebutuhan.dari kegiatan bahan ajar oleh ahli materi, ahli media, guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai ahli pembelajaran diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar membaca cerita anak berbasis cerita rakyat Jawa Timur termasuk kategori valid dan layak untuk digunakan.

Adapun kelebihan dari penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa dan guru. Dengan menggunakan bahan ajar yang berfungsi sebagai alternative bahan pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan pembelajaran sastra lebih bermakna dan menarik bagi siswa.<sup>7</sup> Adapun kekurangan dari penelitian ini yaitu cara penerapan bahan ajar kepada siswa belum tepat dan kurang menarik.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. adapun perbedaanya adalah penelitian yang dilakuakan oleh Ayu Kurnia Machmuda berfokus pada pengembangan bahan ajar

---

<sup>7</sup> Ayu Kurnia Machmuda, ‘Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas V MI Nurul Huda Mulyorejo Malang’, 2013.

memembaca cerita anak berbasis cerita rakyat Jawa Timur untuk siswa kelas V MI Nurul Huda Mulyorejo Malang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada pengembangan modul pembelajaran cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV MI Datu Sulaiman. Adapun persamaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Machmuda sama-sama merupakan suatu penelitian pengembangan (Research and development).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Pratiwi “Pengembangan Modul Pembelajaran Apresiasi Cerpen Dan Fabel Berbasis Model Sinektik Untuk Siswa SMP. yang menunjukkan bahwa :

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kondisi pembelajaran apresiasi cerpen dan fabel di SMP; (2) mendeskripsikan penggunaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran dalam pembelajaran cerpen dan fabel di SMP; (3) mengembangkan modul pembelajaran apresiasi cerpen dan fabel berbasis model sinektik untuk siswa SMP.<sup>8</sup>

Dari penelitian ini terdapat kelebihan dan kekurangan diantaranya yaitu Pertama apresiasi cerpen dan fabel sudah berjalan dengan baik meskipun belum maksimal. Kedua, buku teks pelajaran menjadi sumber belajar utama dalam kegiatan pembelajaran apresiasi cerpen dan fabel. Ketiga, modul yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian yakni uraian materi, latihan, dan evaluasi. Hasil uji validasi ahli materi, guru bahasa Indonesia, dan penilai siswa, didapatkan rata-rata dari aspek isi, penyajian materi, bahasa, dan kegrafikan adalah 4,10 berkategori “baik” dengan tingkat kelayakan 82%.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas terlihat pula persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Adapun persamaannya

---

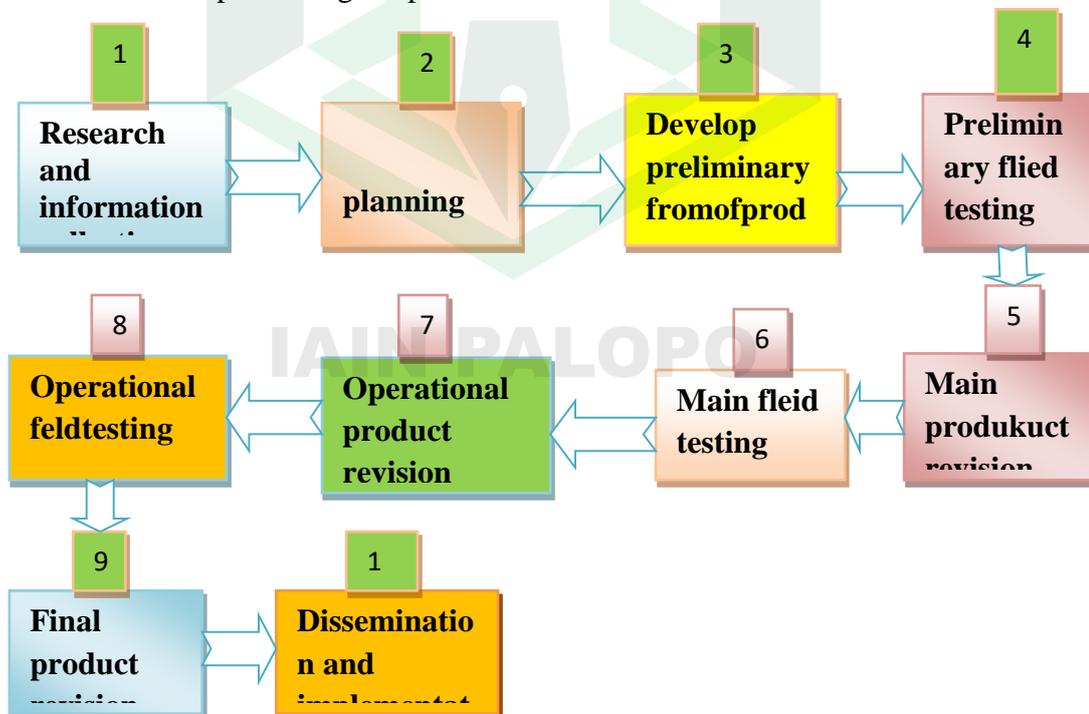
<sup>8</sup> Dyah Pratiwi, ‘Pengembangan Modul Pembelajaran Apresiasi Cerpen Dan Fabel Berbasis Model Sinektik Untuk Siswa Smp’, 2015. (diakses pada tanggal 13 oktober 2018)

adalah penelitian yang dilakukan oleh Dyah pratwi sama-sama mengembangkan modul. Adapun perbedaanya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada Pembelajaran Apresiasi Cerpen Dan Fabel Berbasis Model Sinektik Untuk Siswa SMP. Penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah tentang pengembangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembananan modul pembelajaran cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman.

### A. Metode Penelitian

Penelitian R&D terdapat beberapa model yang dapat digunakan sebagai panduan dalam mengembangkan suatu produk yaitu :

1. Brog and gall mengemukakan langka-langka penelitian dan penegmbangan terdiri sepuluh langkah penelitian.



Gambar 2. 1 Model pengembangan *Brog and gall*

a. Tahap-tahap model penelitian pengembangan Gall dan Brog.

1. *Research and information collecting*

Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, pengukuran kebutuhan, penelitian dalam skal kecil, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.

2. *Planning*

Pada tahap kedua ini terdapat beberapa kegiatan antara lain menyusun rencana penelitian yang meliputi merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai ada setiap tahapan, desain langkah-langkah penelitian dan jika memungkinkan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas.

3. *Develop preliminary from of products*

Pada tahap ketigatan ini terdapat beberapa kegiatan antara lain mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung. Contoh pengembangan bahan pembelajran, proses pembelajaran dan intrumen evaluasi.

4. *Preliminary field testing*

pada tahap keempat ini terdapat beberapa kegiatan antara lain yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skal terbatas, denga melibatkan 1 sampai denga 3 sekolah, dengan jimlah 6-12 subyek. Pada langka ini

pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket.

#### 5. *Main product revision*

Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan antara lain melakukan perbaikan terhadap produk awal

#### 6. *Main field testing*

Tahap ini disebut juga uji cobah utama melibatkan khalayak lebih luas, yaitu 5 sampai 15 sekolah, dengan jumlah subyek 30 samapi dengan 100 orang. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif, terutama dilakukan terhadap kinerja sebelum dan sesudah penerapan uji cobah. Hasil yang diperoleh dari uji cobah ini dalam bentuk evaluasi terhadap pencapaian hasil uji cobah (desai model) yang dibandingkan dengan kelompok control. Dengan demikian pada umumnya langkah ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen.

#### 7. *Operational product revesion*

Pada tahap ketujuh ini terdapat beberapa kegiatan anatara lain melakukan perbaikan /penyempurnaan terhadap hasil uji cobah lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sesudah merupakan desain model oprasional yang siap divalidasi.

#### 8. *Operational field tasting*

Pada tahap kedelapan ini peneliti melakukan uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan. Pengujian dilakukan melauai angket, wawancara, dan observasi dan analisis misalnya. Tujuan langka ini adalah untuk menentukan

apakah suatu model yang dikembangkan benar-benar siap dipakai di sekolah tanpa harus dilakukan pengarahan atau pendampingan oleh peneliti pengembang model.

#### 9. *Final product revision*

Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan antara lain melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final)

#### 10. *Dissemination and implementation*

Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan antara lain, yaitu menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan kepada khalayak/masyarakat luas, terutama dalam kancah pendidikan. Langkah pokok dalam fase ini adalah mengomunikasikan dan menyosialisasikan temuan/ model, baik dalam bentuk seminar hasil penelitian, publikasi pada jurnal, maupun pemaparan kepada *stakeholders* yang terkait dengan temuan penelitian.<sup>9</sup> Kelebihan dan kekurangan Model Borg & Gall.

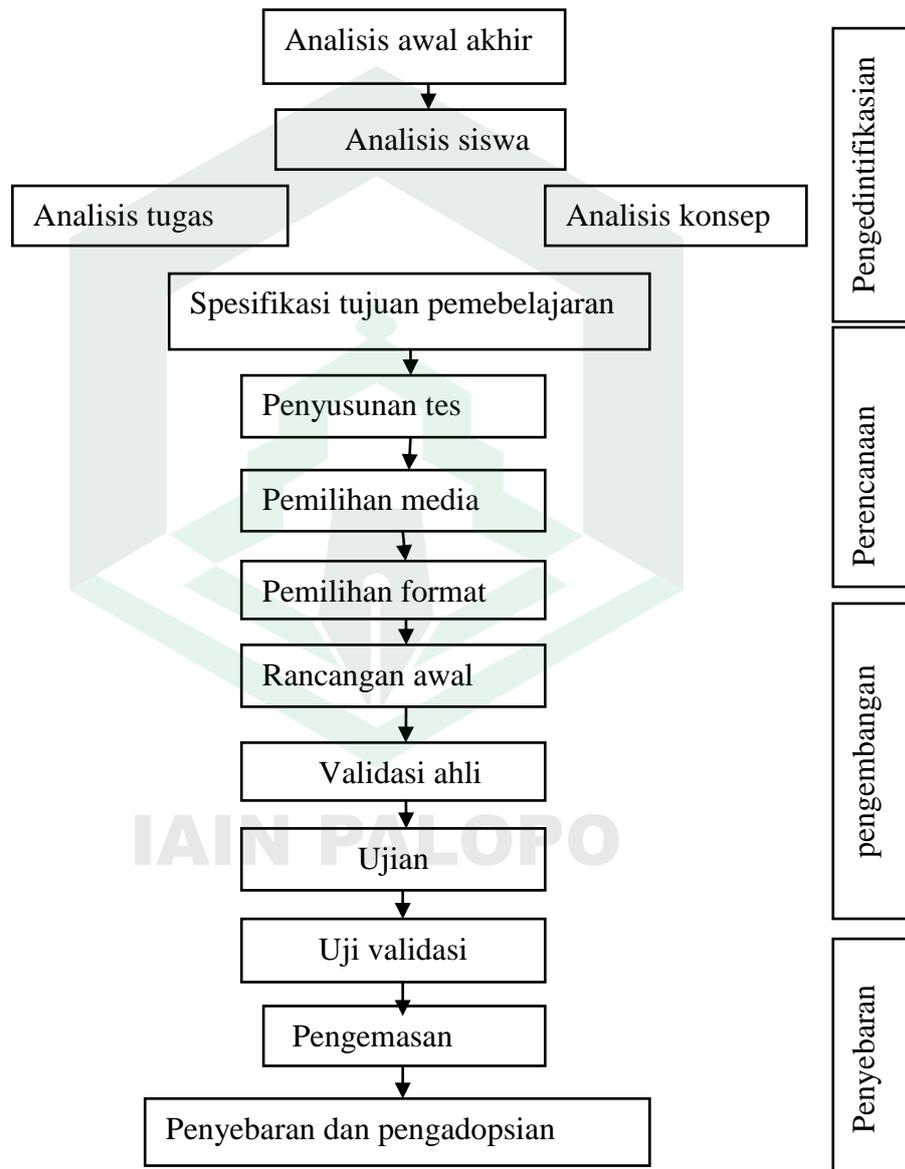
Kelebihan dari model Model Borg & Gall diantaranya yaitu penelitian ini tampaknya cocok digunakan untuk desain pembelajaran namun juga untuk penelitian pendidikan secara umum, selain itu model pengembangan Model Borg & Gall juga merupakan model pengembangan yang mempunyai tahapan yang sederhana dan mudah dimengerti. Adapun kekurangan dari model pengembangan Model Borg & Gall merupakan model yang bisa dikatakan model pengembangan yang setiap langkah pengembangannya sudah ditentukan sehingga penulis hanya menjalankan prosedur-prosedur yang sudah ditentukan

---

<sup>9</sup> tatik sutarti, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, ke 1 (yogyakarta, 2012).

### 1. Model 4-D

Model pengembangan perangkat seperti yang disarankan oleh Thiagarajan, adalah model 4-D. Model 4D merupakan model yang sangat cocok digunakan untuk pengembangan bahan ajar seperti modul dan LKS. seperti yang ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2.2 Model pengembangan perangkat pembelajaran 4D

#### a. Tahap-tahap model pengembangan perangkat pembelajaran

### 1. Tahap pendefinisian (*define*)

Tujuan tahap ini ialah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi lima langkah pokok yaitu: (a) analisis ujung depan; (b) analisis siswa (c) analisis tugas ; (d) analisis konsep (e) perumusan tujuan pembelajaran.

### 2. Tahap perancangan (*design*)

Tujuan tahap ini yaitu untuk menyiapkan *prototype* perangkat pembelajaran. Tahap terdiri empat langkah, yaitu: (1) penyusunan tes acuan patokan, merupakan langkah awal yang menghubungkan *define* dan tahap *design*. Tes disusun berdasarkan hasil perumusan tujuan pembelajaran khusus. Tes ini merupakan suatu alat pengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah kegiatan belajar-mengajar, (2) pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyiapkan materi pelajaran (3) pemilihan format. Di dalam pemilihan format ini misalnya perangkat yang sudah ada dan yang sudah dikembangkan di Negara-negara yang lain yang lebih maju.

### 3. Tahap pengembangan (*develop*)

Tujuan tahap ini yaitu untuk menghasikan perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Tahap ini meliputi: (a) validitas perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi; simulasi, yaitu kegiatan mengoperasikan rencana pelajaran; dan (c) uji coba terbatas dengan siswa yang sesungguhnya. Hasil tahap (b) dan (c) digunakan sebagai dasar revisi.

Langkah berikutnya adalah uji coba lebih lanjut dengan jumlah siswa yang sesuai dengan kelas sesungguhnya.

#### 4. Tahap pendefinisian (*disseminate*)

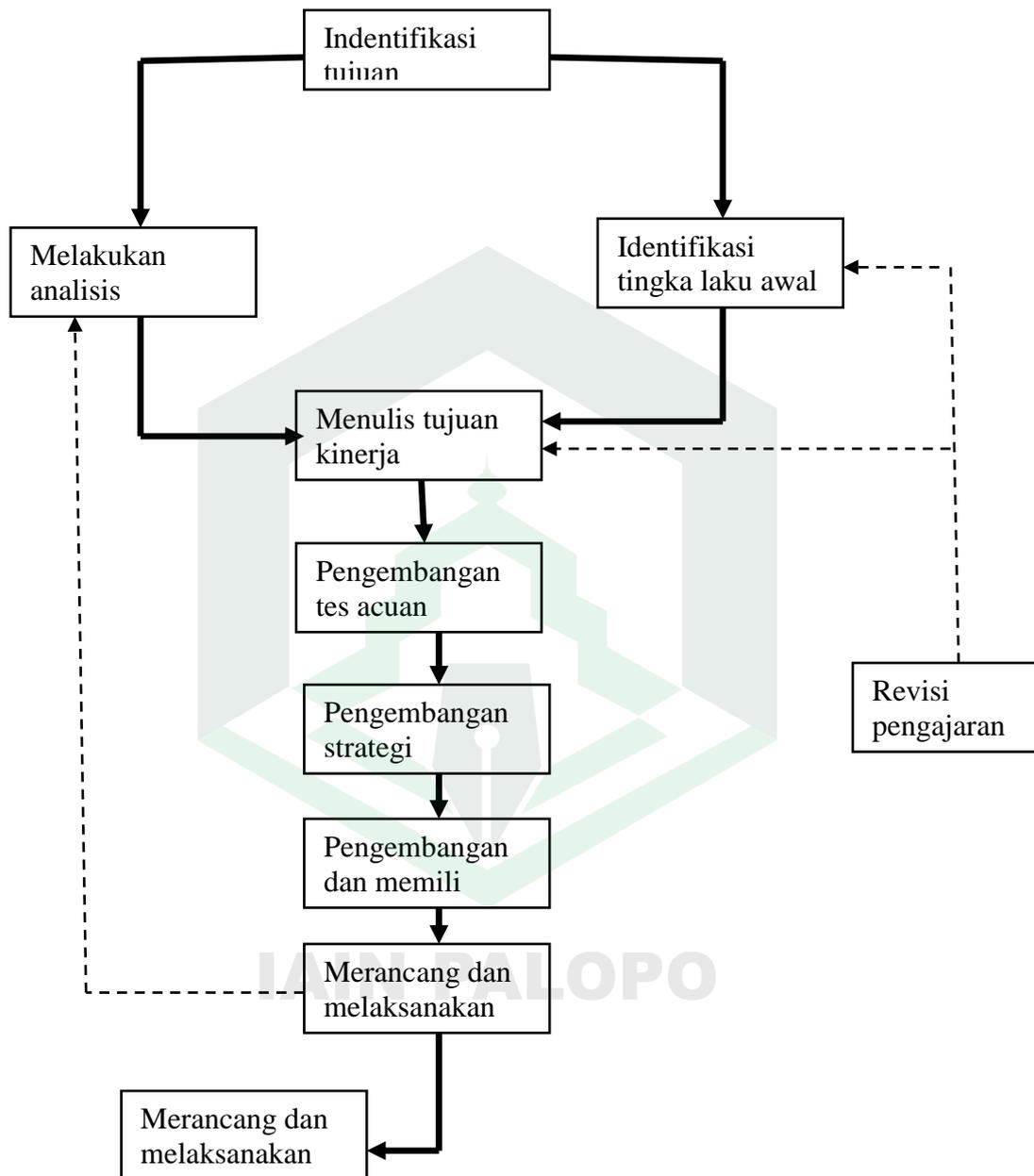
Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas yaitu untuk menguji efektivitas penggunaan perangkat di dalam KBM.<sup>10</sup> Kelebihan dari metode penelitian 4D merupakan pengembangan yang sangat cocok dijadikan dasar pengembangan perangkat pembelajaran seperti berupa Modul, selain itu model pengembangan 4D juga mempunyai tahapan-tahapan yang lebih lengkap. Adapun kekurangan Model 4-D adalah terletak pada analisis tugas yang sejajar dengan analisis konsep dan tidak ditentukan analisis yang mana duluan dilaksanakan.

#### 2. Dick & Carey

Model pengembangan perangkat pembelajaran Dick & Carey merupakan model penelitian yang menyarankan untuk menerapkan prinsip mendesain pengembangan menyesuaikan dengan langkah-langkah secara berurutan yang telah ada. Selain itu model Dick and Carey juga merupakan salah satu model pengembangan yang cocok digunakan untuk pengembangan berupa bahan ajar. Ada pun urutan perancangan dan pengembangan secara lengkap di tujukan pada gambar 3

---

<sup>10</sup> trianto ibnu badar al-tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, Cet III (bandung, 2017).h.11



Gambar 2.3 Model Perancangan dan Pengembangan Menurut Dick &

Carey

a. Tahap-tahap model perancangan dan pengembangan menurut Dick & Carey

1. Identifikasi pengejaran (*identify instructional goals*)

Tahap awal model ini adalah menentukan apa yang diinginkan agar siswa dapat melakukan ketika mereka menyelesaikan program pengajarannya.

2. Melakukan analisis instruksional (*conducting goal analysis*)

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, maka akan ditentukan apa tipe belajar yang dibutuhkan siswa. Tujuan yang di analisis untuk mengidentifikasi keterampilan yang lebih khusus lagi yang harus dipelajari.

3. Mengidentifikasi tingkah laku / karakteristik siswa (*identify entry behaviours, characteristics*).

Ketika melakukan analisis terhadap keterampilan yang perlu dilatihkan dan tahapan prosedur yang perlu dilewati, juga harus dipertimbangkan keterampilan apa yang telah dimiliki siswa saat mulai mengikuti pengajaran, yang penting juga untuk diidentifikasi adalah karakteristik khusus siswa yang mungkin ada hubungannya dengan rancangan aktivitas pengajaran.

4. Merumuskan tujuan kinerja (*write performance objectives*)

Berdasarkan analisis instruksional dan pernyataan tentang tingkah laku awal siswa, selanjutnya akan dirumuskan pernyataan khusus tentang apa yang harus dilakukan siswa telah menyelesaikan pembelajaran.

5. Pengembangan tes acuan patokan (*develop criterion-referenced tests*).

Berdasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan, maka dilakukan pengembangan butir asesmen untuk mengukur kemampuan siswa seperti yang diperkirakan di dalam tujuan.

6. Pengembangan strategi pengajaran (*develop instructional strategy*)

Informasi dari lima tahap sebelumnya, maka selanjutnya akan mengidentifikasi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Strategi akan meliputi aktivitas pre-instruksional, penyampaian informasi, praktik dan balikan, testing, yang dilakukan lewat aktivitas.

7. Pengembangan atau memilih pengajaran (*develop and select instructional*)

Tahap ini akan di gunakan strategi pengajaran untuk menghasilkan pengajaran yang meliputi petunjuk untuk siswa, bahan pengajaran, tes dan panduan guru.

8. Merancang dan melakukan evaluasi formatif (*design and conduct formative evaluation*)

Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana mengidentifikasi pengajaran

9. Menulis perangkat (*design and conduct summative evaluation*)

Hasil pada tahap di atas dijadikan dasar untuk menulis perangkat yang dibutuhkan. Hasil perangkat selanjutnya divalidasi dan diujicobakan di kelas / diimplementasikan di kelas.

10. Revisi pengajaran (*instructional revisions*)

tahap ini mengulangi siklus pengembangan perangkat pengajaran. Data dari evaluasi sumatif yang dilakukan pada tahap sebelumnya diringkas dan

dianalisis serta diinterpretasikan untuk diidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup> Tahap dari model Disck & carey untuk mempermuda peneliti dalam mengembangkan produk.

Kelebihan model perencanaan dan pengembangan menurut Disck & Carey yaitu adanya revisi pada analisis instruksional, dimana hal tersebut merupakan hal yang sangat baik, karena apabila terjadi kesalahan maka segera dapat dilakukan perubahan pada analisis instruksional tersebut, sebelum kesalahan didalamnya ikut mempengaruhi kesalahan pada komponen setelahnya. Adapun kekurangan model perencanaan dan pengembangan menurut Disck & Carey yaitu uji coba tidak diuraikan secara jelas kapan harus dilakukan dan kegiatan revisi baru dilaksanakan setelah diadakan tes formatif.

## **B. Konsep model yang dikembangkan**

### **1. Model yang dikembangkan**

Penelitian ini penulis menggunakan metode 4D yang merupakan penelitian pengembangan yang dapat menghasilkan sebuah produk. Adapun konsep pengembangan yang dikembangkan peneliti yaitu pengembangan modul pada materi cerita rakyat. Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai Kompetensi /subkompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Adapun manfaat modul bagi peserta didik :

---

<sup>11</sup>Ibid,h.14

- a. modul memberikan balikan yang banyak dan langsung sehingga peserta didik dapat mengetahui taraf ketuntasan hasil belajarnya. Karena dalam modul peserta didik dapat mengukur atau mengevaluasi kemampuannya secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
  - b. Modul dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Karena modul disusun dalam bentuk unit-unit kecil dan materi dalam modul disusun menggunakan bahasa yang muda dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik lebih muda memahami materi secara tuntas dan tepat.
  - c. Modul dapat di gunakan sesuai dengan perbedaan peserta didik antara lain mengenai kecepatan belajar, cara belajar, dan bahan pelajaran. Karena untuk mencapai Kompetensi atau pengetahuan tertentu yang ingin dikuasai, peserta didik dapat memilih modul-modul yang di sediakan
  - d. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
2. Pembelajaran cerita rakyat.

Cerita rakyat merupakan warisan budaya nasional dan mempunyai nilai-nilai yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kehidupan masa kini hingga masa yang akan datang, antara lain dalam hubungannya dengan apresiasi sastra. Cerita rakyat merupakan buah pikiran warisan leluhur bangsa mengandung bermacam-macam pesan. Cerita rakyat sebagai bagian gagasan dan penuh nilai (makna) yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa.<sup>12</sup> cerita rakyat bisa menjadi sarana untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

---

<sup>12</sup> Nunung Fatimah, 'Pengembangan Buku Cerita Rakyat Bima Berbasis Kearifan Local (Sebagai Penunjang Gerakan Literasi)', Nosi, 5.3 (2017), h.268.

Pada dasarnya bentuk-bentuk cerita rakyat yang ada di masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai upaya mengasa emosi, menumbuhkan imijinasi, serta meningkatkan sikap kritis anak. Oleh sebab itu sangat penting kiranya upaya membiasakan kegiatan membaca cerita rakyat baik disekolah maupun di tengg-tenga keluarga. Sosialisasi cerita rakyat merupakan awal tumbuhnya minat baca, pengalaman batin, dan pembekalan nilai-nilai sebagai standar acuan perilaku anak dalam menjalani kehidupan.

Berikut ini adalah cirri-ciri cerita rakyat .

- a. Di sampaikan secara turun temurun
- b. Tidak diketahui siapa yang pertama kali membuatnya
- c. Bersifat tradisional
- d. Berkembang dari mulut kemulut
- e. Cerita rakyat disampaikan secara lisan.<sup>13</sup>

Cerita rakyat adalah dongeng yang hidup di masa lalu yang berkembang secara lisan dan tidak ada nama pengarangnya. Contohnya, kisah Bawang puti-bawang merah. Dongeng adalah bagian dari sastra lama yang ceritanya berkaitan dengan cerita-cerita zaman dahulu. Dongeng berisi petuh atau nasehat dengan tujuan membina budi pekerti yang luhur bagi generasi muda. Dongeng dibagi menjadi beberapa jenis seperti dijelaskan berikut ini.

- a. Sage. Sage adalah cerita yang berkaitan dengan nilai-nilai kejujuran dan kepahlawanan. Contohnya, kisah Cut Nyak Dien, Wali Songo, Mitos. Mitos adalah cerita tentang dewa atau pahlawan zaman dahulu yang

---

<sup>13</sup> Op.cit

mengandung unsur mistis. Contohnya, kisah Nyik roro Kidul dan Roro Jonggrang

- b. Legenda. Legenda adalah cerita yang berkaitan dengan terjadinya suatu tempat atau peristiwa contohnya, kisa sangkuriang (Gunung Tangkuban perahu), nyai Endit (Situ Bangeddit), dan Roro Mendut (Candi Mendut).

Fabel. Fabel adalah cerita yang diperankan oleh binatang dengan sifat-sifat seperti manusia. Contohnya, kisa si kancil Anak Nakal, kura-kura dan siput, dan si Monyet.<sup>14</sup> cerita rakyat merupakan bagian dsari sastra yang mengandung beberapa unsur didalamnya seperti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

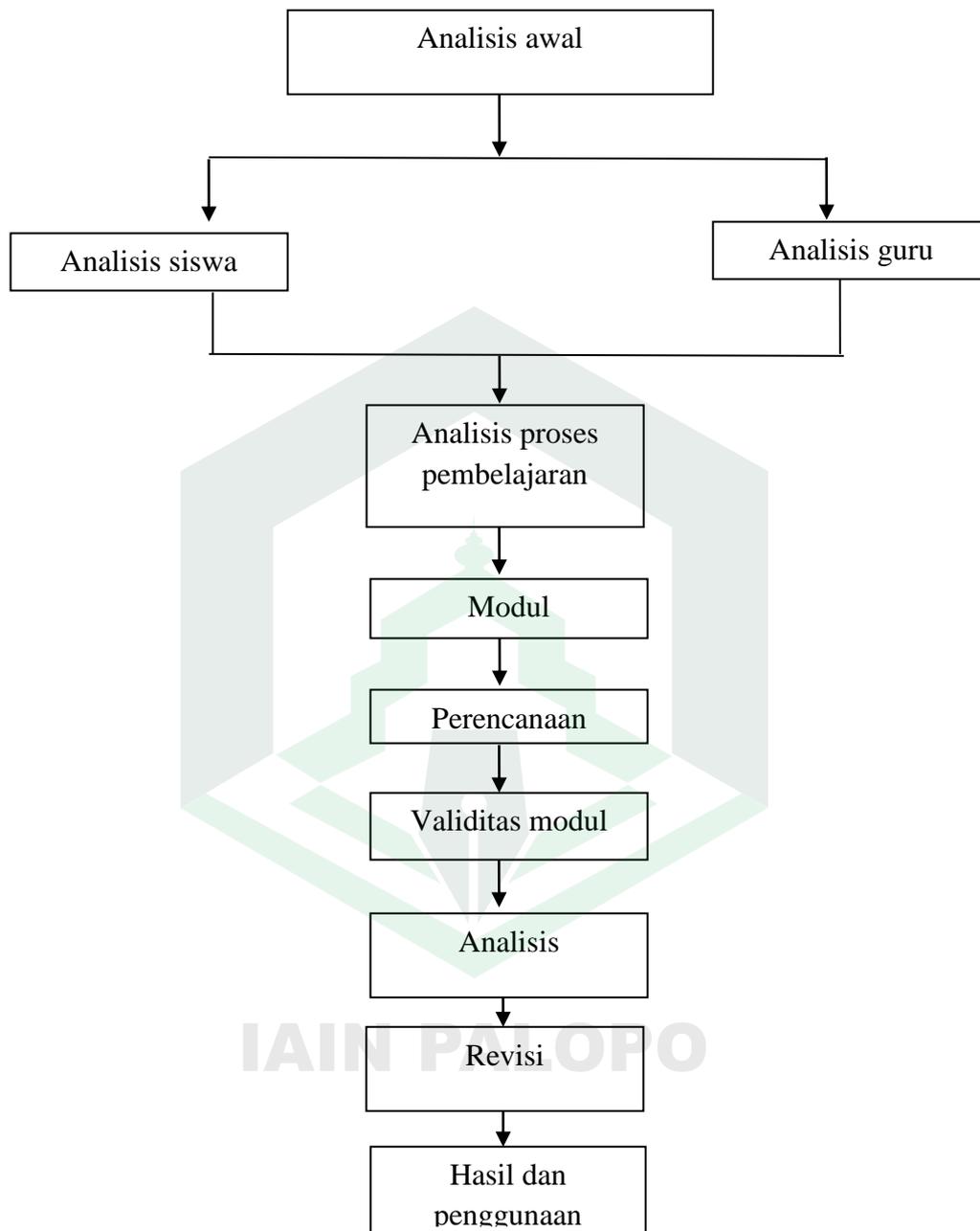
### ***C. Kerangka Konseptual***

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara suatu konsep dengan yang lain dari masalah yang diteliti. Dalam kerangka konseptual akan terlihat jelas semua susunan kegiatan yang dilakukan penelitian awal sampai penelitian akhir

Penelitian ini dilakukan di MI Datuk Sulaiman kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi Cerita Rakyat. Penelitian ini menggunakan pengembangan Bahan Ajar Model 4D yang digunakan untuk membantu peneliti mengembangkan menghasilkan sebuah produk. Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

---

<sup>14</sup> Rika lestari, *Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP*, Cet.I (Jakarta, 2008). h.35



Gamabar 2.4 Bagan Kerangka Pikir Model Desain 4-D

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Model Pengembangan***

Pengembangan modul ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) metode penelitian dan pengembangan merupakan “jembatan” antara penelitian dasar dengan penelitian terapan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji ke efektifan produk tersebut. Penelitian ini berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya karena tujuannya adalah mengembangkan produk berdasarkan uji coba kemudian direvisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai atau menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.<sup>15</sup> pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model seperti model yang digunakan peneliti adalah model pengembangan 4D.

#### ***B. Prosedur penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019 dengan tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

##### **2. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang ingin dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

- a. Memperjelas pokok bahasan yang akan diajarkan di kelas IV MI Datok Sulaiman

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian, Pener Alfabeta* (bandung, 2016).

- b. Mengembangkan bahan ajar berupa modul pada materi cerita rakyat
- c. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran
- d. Membuat lembar observasi untuk pengamatan guru setelah siswa melaksanakan proses kegiatan pembelajaran

### 3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah:

- a. Memperlihatkan pada siswa bahan ajar yang telah dibuat
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan bahan ajar yang telah dibuat
- c. Selama proses pembelajaran berlangsung, dapat melakukan pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan guru yang dilakukan oleh dua orang pengamat

### 4. Tahap analisis data

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data pada tahap pelaksanaan data-data yang akan dianalisis adalah data hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam pembelajaran, data hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap bahan ajar.

## **C. Prosedur Pengembangan**

Pengembangan bahan ajar yang digunakan mengacu kepada *four-D modles* (model 4-D) Thigarajan. Alasan peneliti menggunakan model 4-D adalah: (1) lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar seperti modul pembelajaran, (2) urainya tampak lebih lengkap dan sistematis, dan (3) dalam pengembangan melibatkan penilaian ahli, sehingga sebelum dilakukan

uji coba di lapangan bahan ajar telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan para ahli. Model 4D terdiri 4 tahap yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.

Berikut ini adalah uraian secara rinci tahap-tahap pengembangan model 4D yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap pendefinisian (*devine*)

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi.tahap pendefinisian dilakukan dengan langka-langka sebagai berikut.

- a. Analisis kondisi awal

Analisis kondisi awal (*front-end analysis*) dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis masalah-masalah mendasar pada fase awal yang dihadapi dan yang perlu diangkat dalam pengembangan bahan ajar. Termasuk dalam analisis ini adalah analisis tentang kurikulum yang berlaku pada saat ini. Kurikulum yang dikaji oleh peneliti adalah kurikulum pada pelajaran bahasa Indonesia. Analisis kurikulum pada pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun bahan ajar yang akan dikembangkan.

- b. Analisis siswa

Analisis siswa merupakan karakteristik siswa yang akan menggunakan bahan ajar modul. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menelaah karakteristik siswa yang meliputi latar belakang siswa. Hasil tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan bahan ajar modul pembelajaran.

### c. Analisis materi

Analisis materi bertujuan mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis materi utama yang perlu diajarkan.

### d. Analisis tujuan pembelajaran

Sebelum membuat bahan ajar modul pembelajaran, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak akan diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat membuat bahan ajar modul pembelajaran.

## 2. Tahap rancangan (*design*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan prototype bahan pembelajaran yang dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

### a. Pemilihan bahan ajar

Pemilihan bahan ajar pada tahap ini, disesuaikan dengan hasil dari analisis, rumusan tujuan, karakteristik siswa dan fasilitas yang ada di sekolah.

### b. Pemilihan format

Pada tahap ini, pengembangan bahan ajar meliputi pemilihan format untuk merancang isi materi, pemilihan pendekatan, metode pembelajaran dan sumber belajar yang akan dikembangkan.

### c. Perancangan awal

Yang dimaksud dengan rancangan awal adalah rancangan yang dilakukan sebelum uji coba. Semua perangkat pembelajaran pada tahap ini disebut perangkat pembelajaran draft I (*draft awal*)

### 3. Tahap pengembangan (*develop*)

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan *prototype* bahan ajar yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli. Para ahli diminta untuk memvalidasi semua bahan ajar pembelajaran yang dihasilkan. Segala perbaikan atau saran-saran dari para ahli dijadikan pertimbangan dan landasan untuk melakukan revisi bahan ajar pembelajaran yang telah ada sebelumnya. Setelah bahan ajar pada draft pertama telah dilakukan perbaikan (revisi) maka diperoleh bahan ajar pembelajaran draft kedua.

### 4. Tahap penyebaran (Disseminate)

Tujuan dari tahap ini adalah menyebarkan bahan ajar. Pada penelitian ini dilakukan disemensi terbatas, yaitu menyebarkan produk akhir.

#### **D. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman yang terletak di JL. DR.Ratulangi NO 16, Balandai, Kec.Bara Kota Palopo pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Adapun alasan peneliti memilih kelas IV. karena atas pertimbangan dan arahan dari kepala sekolah yang bersangkutan.



Gamba 3.1 MI Datok Sulaiman

### ***E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data digunakan pada penelitian ini berupa dokumentasi, observasi, pedoman wawancara, tes, angket dan lembar validasi

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan<sup>16</sup> Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi yang didalamnya terdapat hal-hal apa saja yang akan diobservasi mulai dari materi pembelajaran sampai dengan rancangan pembelajaran yang nantinya digunakan dalam menyusun modul pembelajaran.

#### 2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya monument dari seseorang.<sup>17</sup> Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar dokumentasi yang didalamnya terdapat foto-foto guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh langsung dari tempat kejadian penelitian.

#### 3. Tes

Dengan menggunakan tes untuk mengukur keterampilan pengetahuan, dan kemampuan belajar siswa. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes pemahaman mengenai materi cerita rakyat yang diberikan kepada kelas yang akan diteliti dengan menggunakan tes pilihan ganda dengan memberikan soal sebanyak 10 butir. Adapun kisi-kisi dari tes tersebut seperti yang terdapat dalam kolom dibawa ini:

---

<sup>16</sup> Sudaryono Gaguk Margono Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Cet I (bandung, 2013).h. 38

<sup>17</sup> *Ibid.*240

Tabel 3.1 (kisi-kisi tes pemahaman siswa kelas IV MI Datok Sulaiman)

NO	Indikator	Nomor Butir Tes	Jumlah Butir Tes
1	Menganalisis tingkat kemampuan belajar siswa	6,7	2
2	Analisis ketarampilan utama	1,2,3,4,5	5
3	Analisis keterampilan tambahan	8,9,10	3

#### 4. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan wawancara berfungsi bagi peneliti untuk melakukan wawancara kepada narasumber tersebut. Wawancara adalah Tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan nara sumber untuk memperoleh data

5. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden dengan cara tertulis.

6. Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi instrumen dan lembar validasi bahan ajar berupa modul.

Adapun nama pakar validator validasi instrumen analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel dibawa ini.

Tabel 3.2 nama-nama pakar validator instrument analisis kebutuhan

NO	Nama	Ahli
1	Edhy Rustan,S.Pd.,M.Pd	Materi dan bahasa
2	Dr. Andi Muhammad Ajigoena,MPd	Metode penelitian
3	Ahmad Munawir, S.Pd.,MPd	Desain instrument

1. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd. pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrument angket guru, wawancara guru, angket siswa dan tes pemahaman siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: mengenai pertanyaan wawancara harus sesuai dengan pedoman wawancara, dan penggunaan huruf capital, penggunaan tanda penghubung, menggunakan bahasa yang formal dan penulisan diperbaiki. dan setelah melakukan revisi maka instrument analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket, wawancara dan tes pemahaman siswa dapat digunakan sebagaimana mestinya.
2. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang metode penelitian instrument berupa angket, wawancara dan tes pemahaman siswa. Adapun saran yang diberikana validator yaitu: mengenai angket yang dibuat peneliti harus sesuai dengan analisis yang sudah di buat oleh peneliti dan setelah melakukan revisi kecil maka instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket, wawancara dan tes pemahaman siswa dapat digunakan sebagaiman mestinya.
3. Ahmad Munawir, S.Pd., MPd. Pakar validasi instrument analisis kebutuhan dalam bidang desain instrumen angket guru, angket siswa dan tes pemahaman siswa. Adapun saran yang diberikan oleh validator yaitu: mengenai kolom jawaban perlu diperluas agar narasumber lebih leluasa menjawab dan saran yang diberikan validator mengenai tes pemahaman siswa yaitu pilihan jawaban memiliki tingkat kesulitan yang sama. dan setelah melakukan revisi maka instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket dan tes pemahaman maka dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data peneliti terkumpul dengan menggunakan instrumen maka selanjutnya dianalisis statistik deskriptif kemudian diarahkan kevalidan dan keefektifan produk bahan ajar dengan materi cerita rakyat dan terintegrasi latar-latar cerita daerah sulawesi selatan. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dan dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk bahan ajar.

### 1. Analisis kevalidan Bahan ajar dan instrumen

Hasil dari validasi pada para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan dan saran dari validator. kemudian hasil tersebut dapat dijadikan pedoman untuk merevisi produk.

Akbar (dalam Sudi Dul Aji dkk) setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak valid ( Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Data dari hasil validasi ketiga validator tersebut dapat dianalisis dengan mempertimbangkan masukan dan saran ketiga validator tersebut. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi validator dapat ditentukan validitasnya validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sudi Aji, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika', *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 42

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan : S = r- lo

r = skor yang diberikan validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Kriteria validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini *Aiken 's*:<sup>19</sup>

Tabel 3.3 Kriteria validitas

Nilai	Kriteria
0,82 - 1,00	Sangat valid
0,62 - 0,80	Valid
0,42 - 0,60	Cukup
0,22 - 0,40	Kurang valid
0,00 - 0,20	Tidak valid

IAIN PALOPO

<sup>19</sup> Rahmat dedy irfan, 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Di Smk', 7.1 (2019).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV MI Datok sulaiman peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk berupa Modul yang suda dirancang sebelumnya pada BAB III bahwa bahan ajar penelitian ini dikembangkan berdasarkan Model 4-D. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu :

##### **1. *Define* (pendefinisian) pembelajaran Cerita Rakyat**

Pada tahap pendefinisian ini terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis kondisi awal, analisis siswa, analisis materi, analisis tujuan pembelajaran.

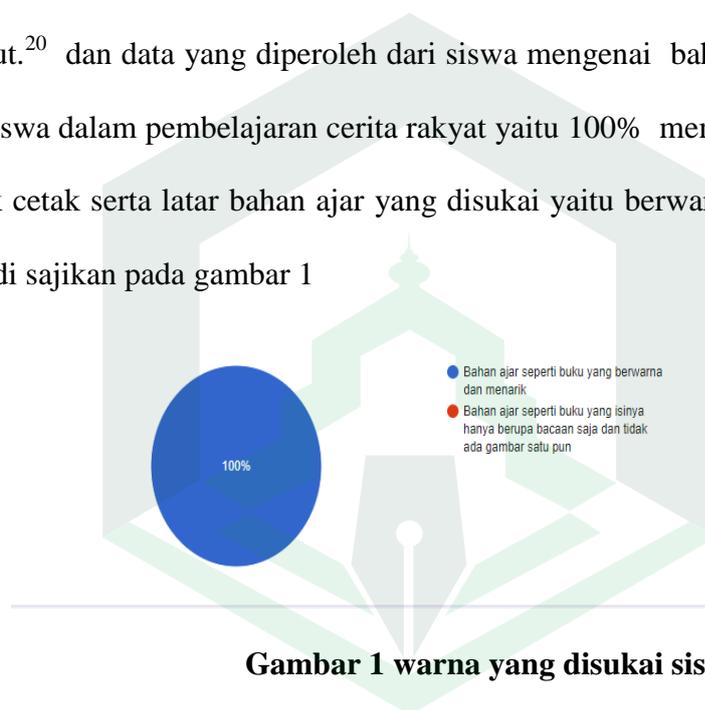
##### **a. Analisis kondisi awal**

Berdasarkan dalam analisis kondisi awal penelitian menggunakan instrumen berupa dokumen seperti menganalisis kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam cerita rakyat. Adapun peneliti memperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan di kelas IV MI Datok sulaiman yaitu kurikulum 2013. Sebelum bahan ajar dikembangkan tersebut harus di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut.

##### **b. Analisis siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mengenai penggunaan bahan ajar cerita rakyat. Pertama mengenai cara guru mendorong siswa dalam pembelajaran membaca cerita rakyat dengan menggunakan bahan ajar yaitu, guru membagikan cerita kepada siswa atau mencari cerita rakyat yang ada di internet,

yang kedua yaitu; Mengenai harapan dan alternative penyelesaian masalah. yaitu, harapan guru kepada siswa dalam pembelajaran cerita rakyat seperti, siswa mengerti dan memahami apa yang telah diajarkan oleh guru serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari ketiga yaitu, hal kejadian yang dikhawatirkan guru dalam pembelajaran cerita rakyat yang tidak sesuai dengan harapan seperti mencontoh kejadian-kejadian dan bahasa yang buruk yang ada pada cerita rakyat tersebut.<sup>20</sup> dan data yang diperoleh dari siswa mengenai bahan ajar yang disukai oleh siswa dalam pembelajaran cerita rakyat yaitu 100% memilih bahan ajar dalam bentuk cetak serta latar bahan ajar yang disukai yaitu berwarna dan bergambar.<sup>21</sup> dapat di sajikan pada gambar 1



**Gambar 1** warna yang disukai siswa

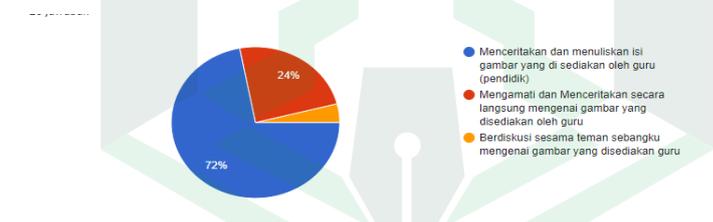
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara mengenai kriteria pemilihan bahan ajar cerita rakyat. yaitu Guru tersebut menyatakan bahwa hal yang diminati siswa seperti bahan ajar yang isinya menarik sampai dengan menggunakan bahasa yang muda dimengerti oleh siswa. Maka dari itu peneliti akan membuat bahan ajar dalam bentuk cetak seperti modul pembelajaran cerita rakyat dengan menggunakan latar yang berwarna dan

<sup>20</sup> Hasil Angket Guru

<sup>21</sup> Hasil Angket Siswa

bergambar serta menggunakan bahasa yang baik yang muda di pahami oleh siswa dan tidak menggunakan bahasa yang buruk yang ada pada cerita rakyat.<sup>22</sup>

Adapun data yang diperoleh dari guru mengenai Menganalisis tugas yang cocok untuk siswa seperti model tugas yang biasa diberikan kepada siswa dalam pembelajaran cerita rakyat yaitu membaca cerita dan menyimak cerita serta mengerjakan tugas siswa lebih senang dalam mengerjakan tugas dengan kelompok.<sup>23</sup> Begitupun dengan angket siswa mengenai menganalisis tugas yang cocok untuk siswa seperti, 72% menyukai tugas menceritakan dan menuliskan isi gambar yang disediakan oleh guru dan 24% menyukai tentang mengamati dan menceritakan secara langsung mengenai gambar yang suda disediakan di dalam bahan ajar tersebut.<sup>24</sup> dapat dilihat pada gambar dibawa ini.



**Gambar 2 tugas yang disukai siswa**

Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara guru mengenai tugas yang cocok untuk siswa seperti mendeskripsikan gambar yang telah disediakan dalam bahan ajar tersebut. dan mengenai karakteristik siswa dalam pembelajaran cerita rakyat seperti cara guru mengetahui karakter setiap siswa dalam pembelajaran cerita rakyat yaitu, memberikan tugas kepada siswa yang berbeda. Sehingga guru dapat mengetahui

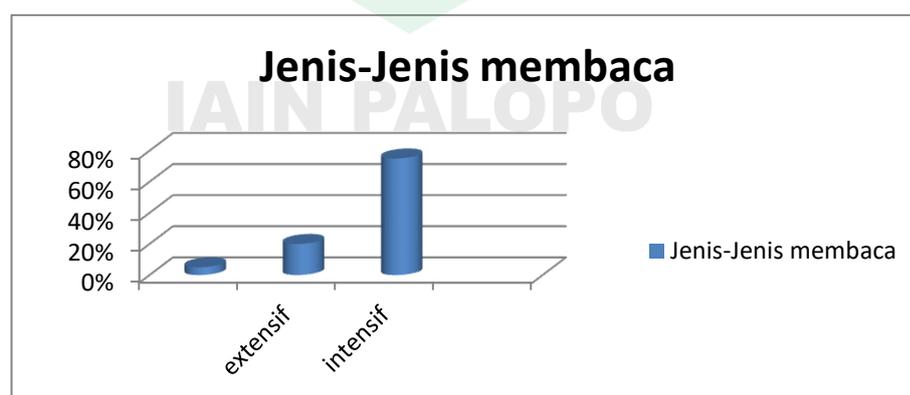
<sup>22</sup> Hasil Wawancara Guru

<sup>23</sup> Hasil angket guru

<sup>24</sup> Hasil Angket Siswa

karakter siswa seperti dalam berkomunikasi, aktif dalam diskusi, hingga bagaimana tingkat kesulitannya dalam mengerjakan tugas.<sup>25</sup>

Adapun dari hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan tes tingkat kemampuan belajar siswa pada materi cerita rakyat dengan nilai ketuntasan minimal 75 peneliti menemukan dari 100% siswa yang berjumlah 24 siswa hanya sekitar 10% yang mendapatkan nilai 80, yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 10% dan yang mendapatkan nilai 60 adalah 80%.<sup>26</sup> Sedangkan data yang diperoleh dari guru mengenai menganalisis keterampilan utama seperti cara guru dalam meningkatkan minat baca cerita rakyat pada siswa kelas IV. Yaitu guru membacakan cerita rakyat kepada siswa.<sup>27</sup> dan lembar angket yang diberikan kepada siswa mengenai analisis keterampilan utama yaitu, jenis-jenis membaca yang diinginkan oleh siswa seperti, membaca instentif, membaca extensif, dan membaca memngembangkan diri. dari 24 siswa 5% yang menyukai membaca mengembangkan diri, 20% siswa menyukai membaca intensif dan 75% siswa menyukai membaca extensif. Hasil angket siswa disajikan pada gambar berikut.



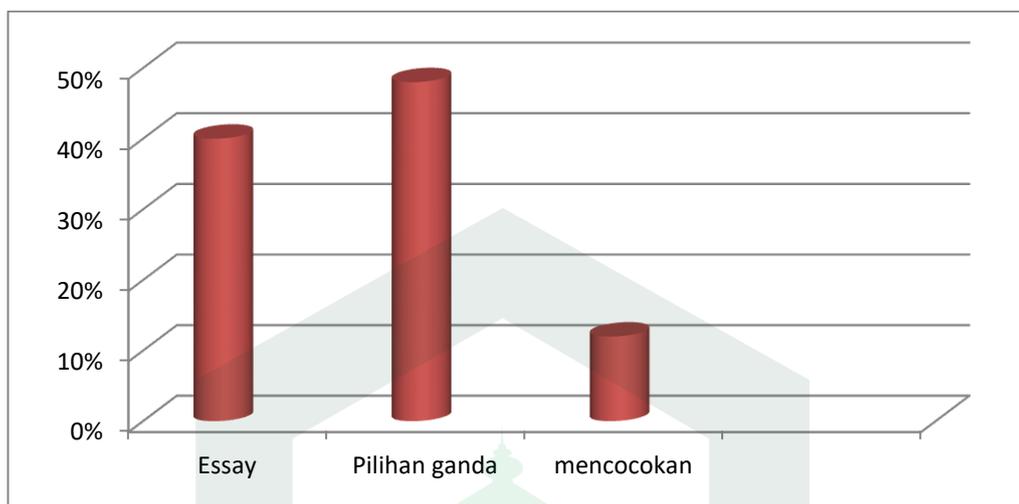
**Gambar 3 jenis-jenis membaca yang disukai siswa**

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Guru

<sup>26</sup> Hasil Tes Tingkat Kemampuan Belajar Siswa

<sup>27</sup> Hasil Angket Guru

Berdasarkan dari hasil analisis yang didapat oleh peneliti yang menyukai tugas dalam bentuk essay sekitar 40,% bentuk pilihan ganda sekitar 48% dan mencocokkan 12%. dapat terlihat pada diagram batang dibawah ini.



**Gambar 4 tugas yang disukai siswa**

Adapun mengenai keterampilan tambahan seperti, kisa cerita rakyat yang sering di ceritakan oleh orang tua kepada anaknya 85% yang menceritakan tentang cerita rakyat yang berjudul La Dana dan kerbaunya. dan 70% siswa di MI Datok sulaiman yang berasal dari suku toraja.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil tes pemahaman oleh siswa mengenai menganalisis keterampilan tambahan peneliti membuat tes mengenai ciri-ciri cerita rakyat serta tes mengenai unsur-unsur intrinsik. Peneliti menemukan dari 24 siswa hanya 30% yang bisa menjawabnya dan masi ada 70% yang belum bisa menjawab tes mengenai keterampilan tambahan tersebut.<sup>29</sup>

#### c. Analisis materi

<sup>28</sup> Hasil Angket Siswa

<sup>29</sup> Tes Pemahaman Siswa

Pemilihan materi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan siswa agar bahan ajar berupa modul yang akan digunakan efektif. Materi yang akan diangkat adalah materi cerita rakyat. Materi cerita rakyat dalam penelitian ini berfokus pada cerita rakyat yang berasal dari suku toraja Sulawesi selatan.

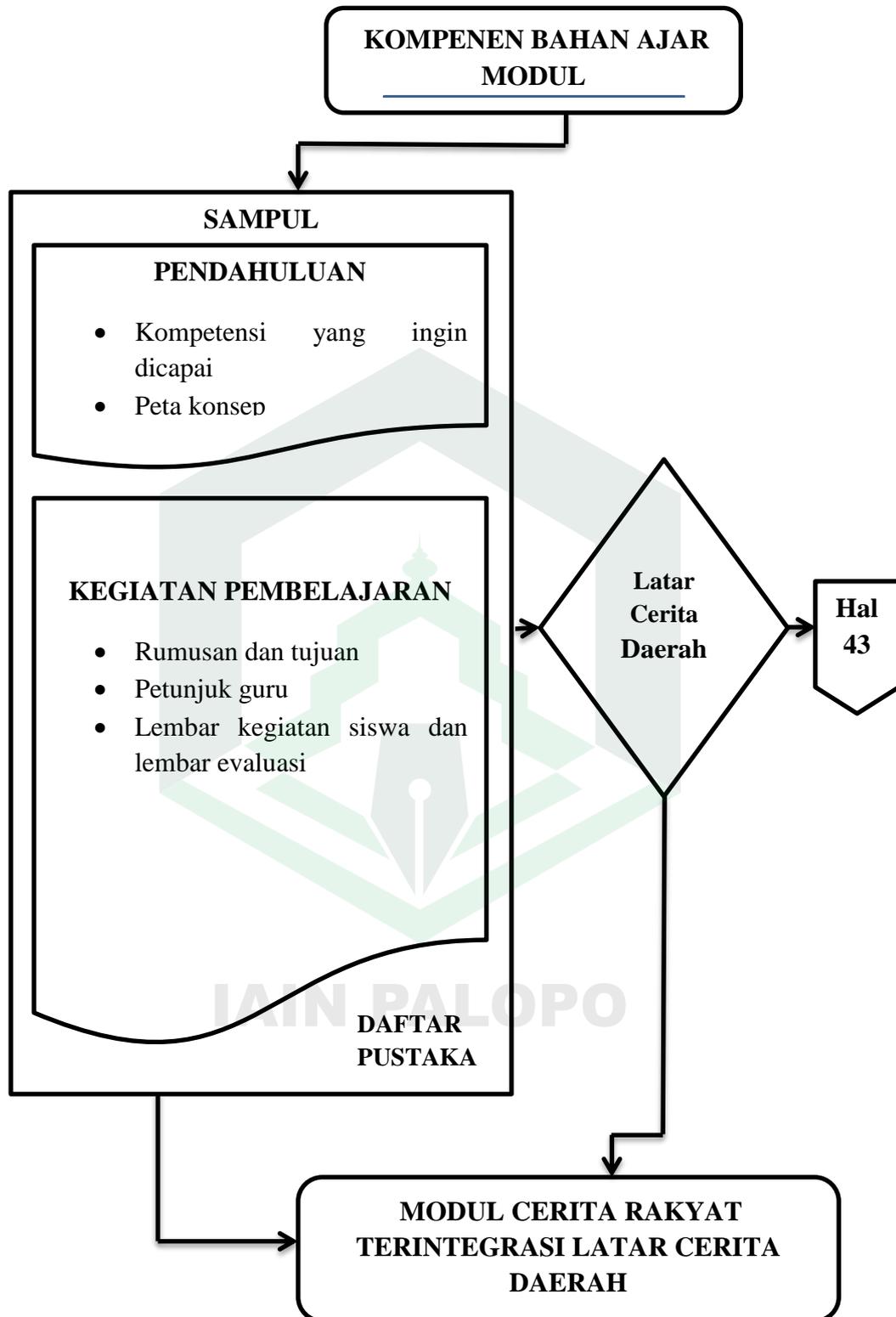
#### d. Analisis tujuan pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dimasukkan untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingka laku. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 berdasarkan topik yang dipilih adalah sebagai berikut:

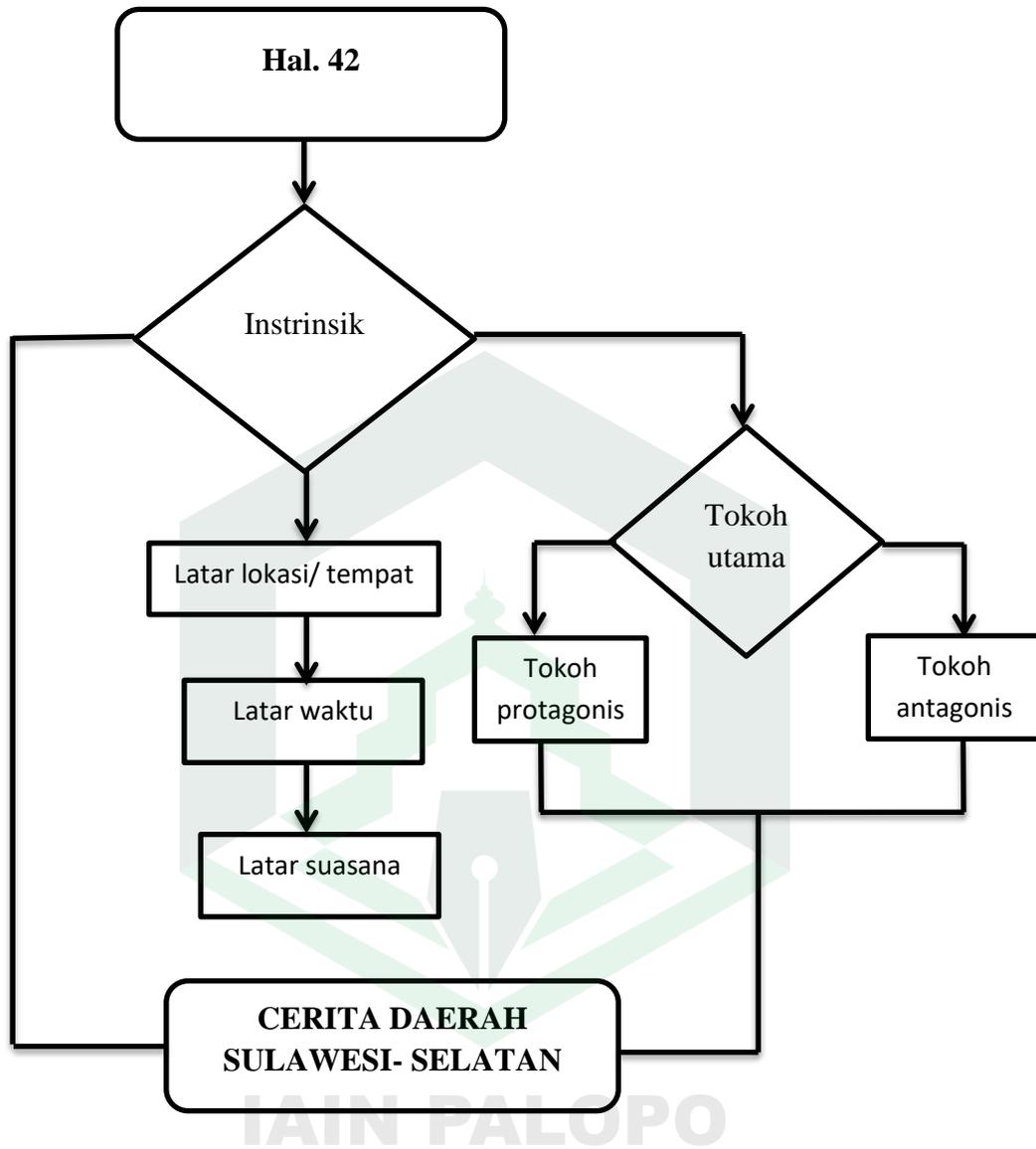
- 1) Siswa dapat membaca cerita rakyat dari tana toraja yang berjudul La Dana dan kerbaunya.
- 2) Dengan kegiatan membaca cerita rakyat siswa mampu menceritakan unsur-unsur cerita dari teks legenda dengan benar
- 3) Dengan kegiatan membaca cerita rakyat siswa mampu mengetahui mengenai tokoh-tokoh dalam cerita rakyat dan dapat mengidentifikasi tokoh utama, tokoh protagonis dan tokoh antagonis dari cerita rakyat.

#### 2. Pengembangan *Design* (perancangan) Modul Cerita Rakyat

Pada tahap ini untuk merancang sebuah produk bahan ajar berupa modul yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang dapat memudahkan siswa dalam belajar cerita rakyat. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan peneliti yaitu: tes acuan patokan, pemelihan media, pemilihan format, rancangan awal, sampai dengan pembuatan produk bahan ajar seperti maodul pembelajaran.



Gambar 4.1 Penjabaran Bahan Ajar Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi-Selatan



Gambar 4.2 Penjabaran Modul Cerita Daerah Sulawesi-Selatan

Berdasarkan bagan di atas, sistematika pengintegrasian dimulai dengan menguraikan materi cerita rakyat pada kurikulum kelas IV MI menjadi dua sub materi utama yaitu: unsur intrinsik dan tokoh utama suatu cerita. Unsur intrinsik sendiri terbagi lagi kedalam 3 sub latar cerita yakni latar lokasi, waktu dan suasana sedangkan unsur tokoh utama terbagi menjadi tokoh protagonis dan antagonis. Unsur-unsur dari penguraian materi tersebut menjadi komponen dalam penyusunan cerita rakyat Sulawesi selatan serta menjadi aktivitas belajar utama yang tertuang pada modul.

### 3. Tahap Develop (pengembangan) Modul Cerita Rakyat

Pada tahap ini dihasilkan bentuk akhir modul pembelajaran (*prototype 2*) setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para ahli. penilaian modul pembelajaran pada materi cerita rakyat dilakukan oleh tiga orang ahli. Nama – nama validator dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Nama – nama Pakar validator Bahan Ajar**

Nama	Ahli
1. Dr. Muhaemin, MA	Desain modul
2. Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd	Materi dan bahasa
3. Nur Aeni, S.Ag	Praktivasi Guru Kelas IV MI Datok Sulaiman

1. Dr. Muhaemin, MA. Pakar validasi modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan mulai dari desain sampai dengan penyusunan modul pembelajaran kelas IV MI.

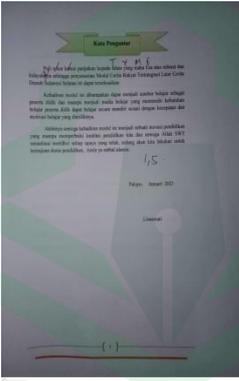
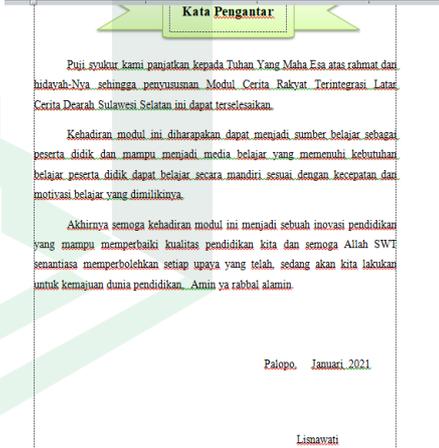
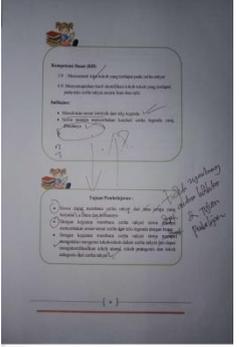
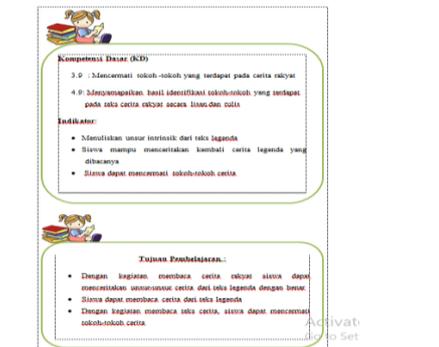
2. Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd. pakar validasi ahli materi yang terdapat pada modul cerita rakyat kelas IV MI.

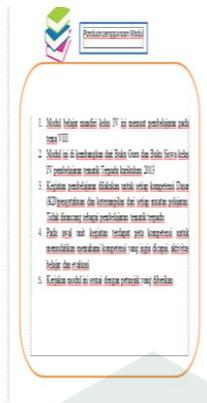
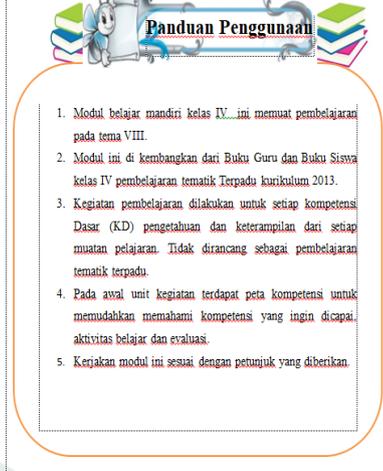
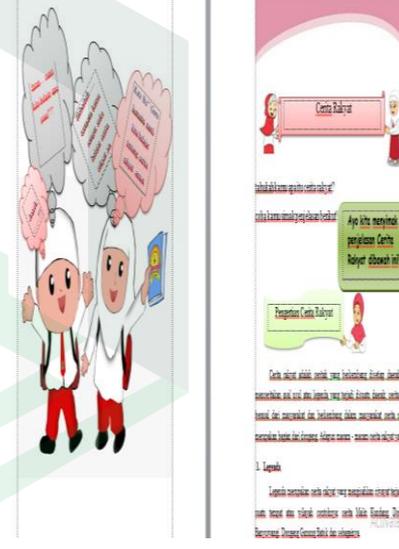
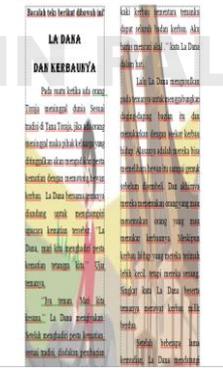
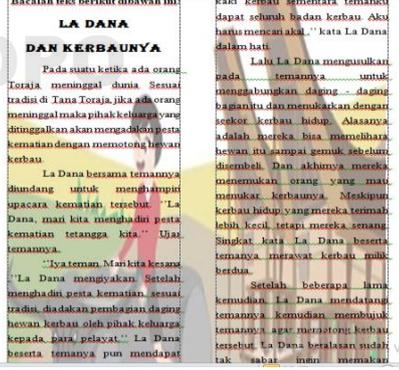
3. Nur Aeni, S.Ag. pakar validasi penerapan modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan pada siswa kelas IV MI Datok Sulaiman.

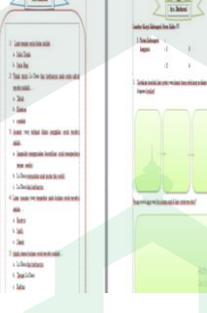
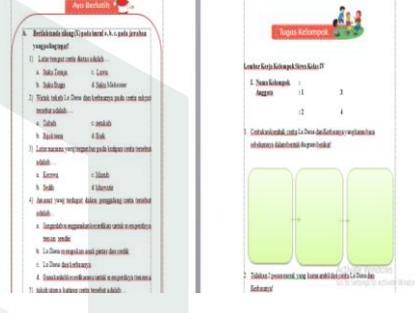
Sebelum bahan ajar valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator samapai valid.

1) Revisi bahan ajar modul cerita rakyat dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli.

Tabel 4.2 revisi bahan ajar modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesuda direvisi
<p>Penulisan Tuhan Yang Maha Esa itu harusnya diawali dengan kapital</p>		
<p>Sesuiakan indikator dengan tujuan pembelajaran</p>		

<p>Penulisan judul diawali dengan huruf kapital dan perbaiki tampilan desain judul</p>		
<p>Ganti gambar-gambar isi modul dengan gambar yang berhijab</p>		
<p>Perbaiki penulisan cerita rakyat tambahkan huruf-huruf yang masih kurang</p>		

<p>Tambahkan isi rangkuman sesuaikan dengan isi modul</p>		
<p>Dalam pembuatan tugas harus konsisten dan gambar desain diganti sesuai dengan gambar MI</p>		
<p>Dalam penulisan tugas SD harusnya langsung pada intinya.</p>		

Berdasarkan dari hasil uji validitas melalui tiga pakar ahli dan melakukan revisi maka modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah suda termasuk dalam kategori “valid”.

Setelah bahan ajar dinilai oleh tiga orang ahli kemudian menganalisis data kevalidan bahan ajar modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah sulawesi selatan.

## 2) Kevalidan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil kevalidan bahasa Modul Cerita Rakyat

No	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n(c-1)]}$	Keterangan
1	Pembagian materi jelas	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat valid
2	Penomoran jelas	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat valid
3	Teks dan ilustrasi seimbang	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{7}{[3(3)]} = 0,78$	Valid
4	Jenis dan ukuran harus sesuai	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat valid
5	Pengaturan ruang	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat valid
6	Sesuai dengan K13	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat valid
7	Kebenaran konsep/kebenaran materi	$\frac{3+2+3}{[3(4-1)]}$	

		$\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat valid
8	Prosedur urutan materi jelas	$\frac{3 + 3 + 3}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat valid
9	Mengembangkan materi cerita rakyat terintegrasi cerita daerah Sulawesi Selatan	$\frac{2 + 2 + 4}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat valid
10	Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana	$\frac{3 + 2 + 3}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat valid
11	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	$\frac{2 + 2 + 4}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat valid
12	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	$\frac{3 + 3 + 3}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	Sangat valid
13	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan muda dipahami oleh siswa	$\frac{2 + 2 + 4}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat valid

14	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = \mathbf{0,78}$	Valid
----	---	---	-------

Berdasarkan hasil validasi kevalidan bahasa bahan ajar modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah sulawesi selatan yang telah dilakukan oleh para ahli dan diolah dengan menggunakan rumus Aiken's maka didapatkan hasil kevalidan bahasa bahan ajar msodul cerita rakyat dengan kisaran 0,78-1,00 dan masuk dalam kategori valid.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil kevalidan desain bahan ajar Modul Cerita Rakyat

NO	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n (c - 1)]}$	Keterangan
1	Jenis ukuran huruf	$\frac{3 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = \mathbf{0,78}$	Valid
2	Kejelasan materi	$\frac{3 + 2 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = \mathbf{1,00}$	Sangat valid
3	Penomoran menarik	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = \mathbf{0,89}$	Sangat valid
4	Keseimbangan antara tes dan ilustrasi	$\frac{2 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = \mathbf{0,89}$	Sangat valid
5	Kesesuain dengan karakter dan		

	prinsip media	$\frac{2 + 2 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{7}{[3 (3)]} = \mathbf{0,78}$	Valid
6	Mengembangkan keterampilan proses pemecahan masala	$\frac{3 + 2 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = \mathbf{1,00}$	Sangat valid

Berdasarkan hasil validator desain bahan ajar yang dilakukan oleh ahli dan diolah dengan menggunakan rumus Aiken's maka didapatkan hasil kevalidan desain bahan ajar modul cerita rakyat yaitu kisaran 0,79 – 1,00 dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid maka dari itu validasi hasil desain bahan ajar modul dikatakan valid berdasarkan hasil validasi desain.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil kevalidan penerapan bahan ajar Modul Cerita Rakyat

NO	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n (c - 1)]}$	Keterangan
1	Terampil menyelesaikan soal yang diberikan	$\frac{2 + 3 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{9}{[3 (3)]} = \mathbf{1,00}$	Sangat valid
2	Penyelesaian soal tepat waktu	$\frac{2 + 2 + 4}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = \mathbf{0,89}$	Sangat valid
3	Penyelesaian soal latihan secara individu	$\frac{3 + 3 + 3}{[3 (4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3 (3)]} = \mathbf{0,89}$	Sangat valid
4	Penjelasan guru tentang pembelajaran	$\frac{3 + 2 + 4}{[3 (4 - 1)]}$	Sangat valid

		$\frac{9}{[3(3)]} = 1,00$	
5	Menunju kkan antusias minat kegiatan pembelajaran	$\frac{2 + 2 + 4}{[3(4 - 1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,89$	Sangat valid

Dari hasil validasi penerapan bahan ajar yang di validasi oleh guru kelas IV MI dan diolah dengan menggunakan rumus aken's maka didapatkanlah hasil kevalidan nilai bahan ajar yaitu kisaran nilai 0,89 - 1,00 atau masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

## B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimanakah kebutuhan, pengembangan bahan ajar yang dikembangkan dan untuk mengetahui tingkat validitas bahan ajar yang dikembangkan berupa modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan.

### 1. Kebutuhan bahan ajar

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari siswa mengenai bahan ajar yang disukai oleh siswa dalam pembelajaran cerita rakyat yaitu bahan ajar dalam bentuk cetak serta latar bahan ajar yang disukai yaitu berwarna dan bergambar. Menurut Hendara Adipta, Maryaeni mengatakan bahwa pada usia anak SD dalam pemilihan penggunaan buku cerita merupakan sala satu pilihan yang bagus karena pada usia tersebut anak-anak masi menyukai cerita-cerita dan gambar-gambar yang penuh warna.<sup>30</sup> Dan data yang diperoleh dari guru mengenai menganalisis tugas yang cocok untuk siswa yaitu siswa lebih senang dalam

<sup>30</sup> Hendra Adipta, Maryaeni, ‘‘Pemanfaatan Buku Carita Bergambar Sabagai Sumber Bacaan siswa SD (2016) Hal.989 , Vol.1, No.5 (diakses pada tanggal 12 Februari 2021)

mengerjakan tugas dalam bentuk kelompok atau kerja sama. Ika Ari Pratiwi menjelaskan bahwa siswa tersebut harus dimotivasi untuk melakukan suatu kegiatan secara bersama atau berkelompok untuk menghindari sikap egois pada diri siswa.<sup>31</sup>

## 2. Pengembangan bahan ajar

Tahap pengembangan modul pembelajaran cerita rakyat yang telah melalui revisi berdasarkan masukan dan saran para ahli seperti: ahli desain modul, ahli materi dan ahli praktikasi guru kelas IV MI Datok sulaiman. Dalam produk pengembangan pada tahap *develop* produk berupa modul telah direvisi terkait dari beberapa aspek (1) penulisan Tuhan Yang Maha Esa diawali dengan huruf kapital (2) sesuaikan indikator dengan tujuan pembelajaran (3) memperbaiki penulisan cerita rakyat (4) dalam pembuatan tugas harus konsisten dan gambar desain harus sesuai dengan MI (5) dalam tugas SD harusnya langsung pada intinya.

## 3. Kevalidan bahan ajar

Setelah bahan ajar dinilai oleh ketiga orang ahli kemudian menganalisis data kevalidan bahan ajar modul seperti kevalidan bahasa bahan ajar berupa modul cerita rakyat dengan kisaran 0,78-1,00 dan masuk dalam kategori valid, kevalidan desain bahan ajar berupa modul cerita rakyat dengan kisaran 0,79-1,00 dan masuk dalam kategori valid dan sangat valid sedangkan prativasi bahan ajar berupa modul dengan kisaran nilai 0,89-1,00 atau masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

---

<sup>31</sup> Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, "Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Metode Edutainment (2018) Hal. 178 (diakses pada tanggal 12 februari 2021)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan pada siswa kelas IV MI datok sulaiman.

1. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV MI Datok sulaiman dibutuhkan modul sebagai sumber belajar siswa sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun hasil wawancara guru dan angket guru seperti modul yang berwarna, bergambar, dan bersi tugas dalam bentuk pilihan ganda. Dan hasil dari angket siswa seperti , 72% menyukai tugas menceritakan dan menuliskan isi gambar yang disediakan oleh guru Sedangkan hasil dari tes pemahaman siswa yaitu, dari 24 siswa hanya 30% yang bisa menjawabnya dan masi ada 70% yang belum bisa menjawab tes pemahamn tersebut.

2. Dalam produk pengembangan pada tahap *develop* produk berupa modul telah direvisi terkait dari beberapa aspek (1) penulisan Tuhan Yang Maha Esa diawali dengan huruf capital (2) sesuaikan indikator dengan tujuan pembelajaran (3) memperbaiki penulisan cerita rakyat (4) dalam pembuatan tugas harus konsisten dan gambar desain harus sesuai dengan MI (5) dalam tugas SD harusnya langsung pada intinya. Bahan ajar berupa modul yang dikembangkan dapat dilakukan dengan tahap validasi hingga tiga kali revisi. Sehingga dapat dihitung dengan menggunakan rumus aken's maka peneliti mendapatkan hasil

kevalidan dengan nilai kisaran 0,78 – 1,00 atau masuk dengan kategori valid dan sangat valid.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan sempurna.
2. Guru atau mahasiswa sebaiknya mengembangkan bahan ajar modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan pada pokok bahasan dengan melakukan validasi dari beberapa para ahli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sudi, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, '*Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika*', *SEJ Science Education Journal*, 1.1 2017, 42 <https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>
- Ana Masruroh, '*Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman Experiential Learning Untuk Siswa SMP/MTS*', 2015, 2–4
- Ayunda Rifta Azizah & Suprayitno, '*Pengembangan Media Kartu Loker Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Kelas IV*', *VOL.7 2019*, 2865
- Derviş, Barış, *Seminar Internasional Riksa Bahasa XII, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2013, LIII <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fatimah, Nunung, '*Pengembangan Buku Cerita Rakyat Bima Berbasis Kearifan Local Sebagai Penunjang Gerakan Literasi*', *Nosi*, 5.3 2017, h.268
- Hendra Adipta, Maryaeni, '*Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan siswa SD* (2016)
- Irfan Dedy Rahmat, '*Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Di Smk*', 7.1 2019
- Machmuda, Ayu Kurnia, '*Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas V MI Nurul Huda Mulyorejo Malang*', 2013
- Margono Gaguk Sudaryono Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan, Cet I Bandung*, 2013
- Pratiwi Dyah, '*Pengembangan Modul Pembelajaran Apresiasi Cerpen Dan Fabel Berbasis Model Sinektik Untuk Siswa Smp*', 2015
- Rika Lestari, *Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP, Cet.I Jakarta*, 2008
- Sayadi Wajidi, *Hadis Tarbawi Jakarta: Pustaka Firdaus*, 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian, Pener Alfabeta Bandung*, 2016
- Sukiminiandari, Yunieka Putri, Agus Setyo Budi, and Yetti Supriyati, '*Pengembangan Modul Fisika Dengan Pendekatan Saintifik*', *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 4 2015, 161–64
- Sutarti Tatik, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan, ke 1 Yogyakarta*, 2012
- Tjiptiany, Endang, Abdur As'ari, and Makbul Muksar, '*Pengembangan Modul*
-

*Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang.*, *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.10 2016, 1938–42  
<https://doi.org/10.17977/jp.v1i10.6973>

Trianto Ibnu Badar Al-tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konstektual*, Cet III bandung, 2017



**IAIN PALOPO**

---

# LAMPIRAN

- + Lembar validasi instrumen
  - + Angket guru
  - + Wawancara guru
  - + Angket siswa
  - + Tes pemahaman siswa
  - + Modul Cerita Rakyat
  - + Lembar validasi modul
  - + RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
  - + Surat izin penelitian
  - + Surat keterangan penelitian
  - + Surat keterangan bebas mata kuliah
  - + Surat keterangan mengaji
-

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

---

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Pokok Bahasan : Cerita Rakyat**  
**Nama Validator : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd**  
**Pekerjaan : Dosen PGMI**  
**Alamat Dan Nomor HP : Palopo, 085294048080**

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman, penelitian menggunakan instrumen berupa tes pemahaman siswa analisis kebutuhan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon untuk memberikan tanda ceklis (√) dengan penilaian berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
  2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
  3. Angka 3 Berarti “relevan”
  4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”
- 
-

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar			✓		
2.	Butir soal sesuai dengan materi				✓	
3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓		
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, muda dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Pilihan jawaban memiliki tingkat kesulitan yang sama.

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2020  
Validator

IAIN PALOPO

*Ahmad Munawir*

Ahmad Munawir, S.Pd., MPd  
NIP:19930911201903 10 18

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Pokok Bahasan : cerita rakyat**  
**Nama Validator : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd**  
**Pekerjaan : Dosen PGMI**  
**Alamat Dan Nomor HP : Palopo, 085294048080**

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi-Selatan pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”. Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara via telpon untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skla penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian bapak.
4. Untuk saran revisi, bapak /ibu dapat langsung menuliskanya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediannya dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasi

**Keterangan Skala Penilaian:**

2. Angka 1 berarti “kurang relevan”
3. Angka 2 berarti “cukup relevan”
4. Angka 3 berarti “relevan”
5. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Informasi yang didapat memungkinkan untuk memahami mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan			✓		
4.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		
5.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar.				✓	
6.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan.			✓		
7.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan			✓		
8.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan bahan ajar modul dalam pembelajaran cerita rakyat yang akan dikembangkan.				✓	



IAIN PALOPO

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum:**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2020  
Validator



Ahmad Munawir, S.Pd., MPd  
NIP:19930911201903 10 18

**IAIN PALOPO**

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

---

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pokok Bahasan** : Cerita Rakyat  
**Nama Validator** : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 085294048080

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”. penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
  2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
  3. Angka 3 Berarti “relevan”
- 
-

## 4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓	
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang dikembangkan			✓		
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh nara sumber				✓	
6.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis			✓		
7.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam bahan ajar yang akan dikembangkan.			✓		
8.	Instrumen tidak memungkinkan pengungkapan informasi secara maksimal tentang kendala dalam pembelajaran cerita rakyat			✓		
9.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan				✓	
10.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan				✓	
11.	Seluruh butir instrumen fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan.				✓	

IAIN PALOPO

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan <sup>revisi</sup>reverensi besar
- 3 Dapat digunakan dengan <sup>revisi</sup>reverensi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2020  
Validator



Ahmad Munawir, S.Pd., MPd  
NIP: 19930911 201903 10 18

**IAIN PALOPO**

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pokok Bahasan** : Cerita Rakyat  
**Nama Validator** : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 085294048080

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman, penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada penilaian, dimohon memberikan tanda ceklis (√) dengan penilain Bapak berdasarkan keterangan skla penilaian
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
-

2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan				✓	
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang dikembangkan				✓	
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
6.	Angket yang diberikan oleh pengisi mudah dianalisis			✓		
7.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			✓		
8.	Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pernyataan yang tersedia					
9.	Instrumen tidak memungkinkan pengungkapan informasi secara maksimal tentang kendala dalam pembelajaran cerita rakyat			✓		
10.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan				✓	
11.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan				✓	
12.	Seluruh butir instrumen berfungsi sebagai pedoman dalam mengungkapkan informasi tentang kebutuhan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan.				✓	

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

4. Kolom jawaban perlu diperluas agar narasumber lebih leluasa menjawab

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 3 Dapat digunakan dengan reverensi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2020  
Validator



Ahmad Munawir, S.Pd., MPd  
NIP: 19930911201903 10 18

**IAIN PALOPO**

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

---

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pokok Bahasan** : Cerita Rakyat  
**Nama Validator** : Edhy Rustan, S.Pd.,M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 081 354 783 992

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”. penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
  2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
  3. Angka 3 Berarti “relevan”
- 
-

## 4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			✓		
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang dikembangkan				✓	
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh nara sumber			✓		
6.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis			✓		
7.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam bahan ajar yang akan dikembangkan.			✓		
8.	Instrumen tidak memungkinkan pengungkapan informasi secara maksimal tentang kendala dalam pembelajaran cerita rakyat			✓		
9.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan				✓	
10.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
11.	Seluruh butir instrumen fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan.				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2020  
Validator

  
Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd  
NIP: 19840817 200901 1 0118

**IAIN PALOPO**

---

---

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Pokok Bahasan : cerita rakyat**  
**Nama Validator : Edhy Rustan, S.Pd.,MPd**  
**Pekerjaan : Dosen PGMI**  
**Alamat Dan Nomor HP : Palopo, 081 354 783 992**

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi-Selatan pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”. Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara via telpon untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skla penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian bapak.
4. Untuk saran revisi, bapak /ibu dapat langsung menuliskanya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediannya dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasi

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti “kurang relevan”
  2. Angka 2 berarti “cukup relevan”
  3. Angka 3 berarti “relevan”
-

## 5. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

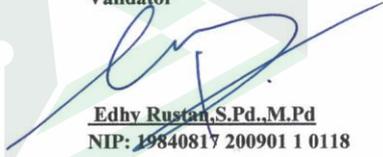
No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Informasi yang didapat memungkinkan untuk memahami mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan				✓	
4.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit di jawab oleh narasumber				✓	
5.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar.			✓		
6.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan.				✓	
7.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan			✓		
8.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan bahan ajar modul dalam pembelajaran cerita rakyat yang akan dikembangkan.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2020  
Validator

  
Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd  
NIP: 19840817 200901 1 0118

**IAIN PALOPO**

---

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pokok Bahasan** : Cerita Rakyat  
**Nama Validator** : Edhy Rustan S.Pd.,MPd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 081 354 783 992

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman, penelitian menggunakan instrumen berupa tes pemahaman siswa analisis kebutuhan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon untuk memberikan tanda ceklis (√) dengan penilaian berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 Berarti “relevan”
4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓	
2.	Butir soal sesuai dengan materi				✓	
3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓		
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

*opsion dan Penulisan diperbaiki*

**Penilaian umum :**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2020

Validator

*[Signature]*  
Edhy Bustan, S.Pd., M.Pd  
 NIP: 19840817 200901 1 0118

IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pokok Bahasan** : Cerita Rakyat  
**Nama Validator** : Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 081354783992

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman, penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada penilaian, dimohon memberikan tanda ceklis (√) dengan penilain Bapak berdasarkan keterangan skla penilaian
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
-

2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan				✓	
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang dikembangkan				✓	
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
6.	Angket yang diberikan oleh pengisi mudah dianalisis			✓		
7.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			✓		
8.	Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pernyataan yang tersedia					
9.	Instrumen tidak memungkinkan pengungkapan informasi secara maksimal tentang kendala dalam pembelajaran cerita rakyat			✓		
10.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan				✓	
11.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan				✓	
12.	Seluruh butir instrumen berfungsi sebagai pedoman dalam mengungkapkan informasi tentang kebutuhan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan di kembangkan.				✓	

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Cara dan waktu ditradisi (mungkin  
ke lapangan dan contoh  
option dan penulisan diperbaiki

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 3 Dapat digunakan dengan reverensi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2020  
Validator

  
Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd  
NIP: 19840617 200901 1 0118

IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pokok Bahasan** : Cerita Rakyat  
**Nama Validator** : Dr. And Muhammad Ajiegoena, M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 085287569202

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”. penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
  2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
  3. Angka 3 Berarti “relevan”
-

## 4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah didistribusikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya				✓	
4.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
5.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang dikembangkan				✓	
6.	Tidak ada butir instrumen yang kandungan informasinya ditanyakan kepada nara sumber yang tidak berkompeten menjawab				✓	
7.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis				✓	
8.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.				✓	
9.	Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pernyataan yang tersedia			✓		
10.	Instrumen tidak memungkinkan pengungkapan informasi secara maksimal tentang kendala dalam pembelajaran cerita rakyat				✓	
11.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan				✓	
12.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
13.	Seluruh butir instrumen fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan bahan ajar msodul cerita rakyat yang akan dikembangkan.				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

*Revisi beberapa bab.*

**Penilaian umum :**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- ③. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 28 September 2020  
Validator

Dr. Andi Muhammad Ajiegoena, M.Pd  
NIP. 19880411201903 1 010

**IAIN PALOPO**

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

---

**Mata Pelajaran** : TEMATIK  
**Pokok Bahasan** : CERITA RAKYAT  
**Nama Validator** : Dr. Andi Muhammad Ajiegoena, M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 085287569202

Petunjuk:

Dalam Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daera Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman, penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebuthan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilain sesuai dengan penilain Bapak/ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon bapak/ibu melingkar angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 Berarti “kurang relevan”
  2. Berarti “cukup relevan”
  3. Berarti “relevan”
- 
-

## 4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah didistribusikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya				✓	
4.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
5.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang dikembangkan				✓	
6.	Tidak ada butir instrumen yang kandungan informasinya ditanyakan kepada nara sumber yang tidak berkompeten menjawab				✓	
7.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis				✓	
8.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.				✓	
9.	Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pernyataan yang tersedia				✓	
10.	Instrumen tidak memungkinkan pengungkapan informasi secara maksimal tentang kendala dalam pembelajaran cerita rakyat				✓	
11.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan				✓	
12.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan				✓	
13.	Seluruh butir instrumen fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan.				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Revisi: Beberapa

**Penilaian umum :**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 28 September 2020  
Validator

Dr. Andi Muhammad Ajiogoena, M.Pd  
NIP. 19880411201903 1 010

**IAIN PALOPO**

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Pokok Bahasan : cerita rakyat**  
**Nama Validator : Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd**  
**Pekerjaan : Dosen PGMI**  
**Alamat Dan Nomor HP : Palopo, 081354783992**

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi-Selatan pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”. Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara via telpon untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skla penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian bapak.
4. Untuk saran revisi, bapak /ibu dapat langsung menuliskanya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediannya dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasi

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti “kurang relevan”
  2. Angka 2 berarti “cukup relevan”
  3. Angka 3 berarti “relevan”
-

## 4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan			✓		
4	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya ditanyakan kepada nara sumber yang tidak berkompeten menjawab			✓		
5	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			✓		
6	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar modul cerita rakyat yang akan dikembangkan.			✓		
7	Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
8	Seluruh butir pedoman wawancara fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan bahan ajar modul pembelajaran cerita yang akan dikembangkan.			✓		

IAIN PALOPO

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

*pelosi beberapa bahar.*

**Penilaian umum ;**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 28 September 2020  
Validator

*[Signature]*  
**Dr. Andi Muhammad Ajiogoena, M.Pd**  
NIP. 19880411201903 1 010

**IAIN PALOPO**

---

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL  
CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH  
SULAWESI-SELATAN PADA PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

---

**Mata Pelajaran** : **TEMATIK**  
**Pokok Bahasan** : **CERITA RAKYAT**  
**Nama Validator** : **Dr. Andi Muhammad Ajiogoena, M.Pd**  
**Pekerjaan** : **Dosen PGMI**  
**Alamat Dan Nomor HP** : **Palopo, 085287569202**

Petunjuk:

Dalam Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman, penelitian menggunakan instrumen berupa tes pemahaman siswa analisis kebutuhan (Modul). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilain sesuai dengan penilain Bapak/ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon bapak/ibu melingkar angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Berarti “kurang relevan”
  2. Berarti “cukup relevan”
  3. Berarti “relevan”
-

c. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓	
2.	Butir soal sesuai dengan materi			✓		
3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

*Belum beberapa butir.*

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 28 September 2020  
Validator

IAIN PALOPO

Dr. Andi Muhammad Ajiegoena, M.Pd  
NIP. 19880411201903 1 010

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN  
MODUL CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA  
DAERAH SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK  
SULAIMAN**

(Angket Untuk Guru kelas IV MI Datok Sulaiman)

**Pengantar:**

Bapak/Ibu wali kelas IV MI Datok Sulaiman yang saya hormati, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi selatan Pada Peserta Didik Kelas IV. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih banyak.

**Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
  2. Bapak/ibu dimohon memberikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong di bawah pertanyaan!
  3. Berilah tanda silang (x) pada sala satu huruf pada lembar jawaban yang dianggap paling benar.
  4. Catatlah saran dan komentar Bapak/ibu jika menurut Bapak/ibu terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran materi materi cerita rakyat
1. Bagaimana cara Anda mendorong peserta didik dalam pembelajaran membaca cerita rakyat dengan menggunakan bahan ajar?

Jawaban.

-Membagikan buku cerita yang ada di perpustakaan.  
-Mencari cerita rakyat di internet

2. Model tugas seperti apa yang Anda berikan kepada siswa dalam pembelajaran cerita rakyat?

Jawaban.

-Membaca cerita  
-Menyimak cerita yang di bacakan

3. Menurut Anda bagaimana cara meningkatkan minat baca cerita rakyat pada siswa kelas IV?

Jawaban.

Membacakan cerita untuk mereka

4. Menurut Anda cerita rakyat dari suku mana yang banyak disenangi oleh siswa?

Jawaban.

Sepertinya mereka senang dengan cerita rakyat dari suku mana saja.

5. Menurut Anda bahan ajar seperti apa yang disukai oleh siswa dalam pembelajaran cerita rakyat?

Jawaban.

Bahan ajar cetak.

6. Apa harapan Anda kepada peserta didik dalam pembelajaran cerita rakyat?

Jawab:

Siswa mengerti apa dan memahami apa yang telah diajarkan oleh guru serta dapat mengemukakan dalam kehidupan sehari-hari.



**IAIN PALOPO**

7. Hal-hal (kejadian) seperti apa yang Anda khawatirkan dalam pembelajaran cerita rakyat yang tidak sesuai dengan harapan Anda

Jawab:

Mencocokkan kejadian-kejadian dan bahasa, bahasa yang buruk yang ada pada cerita rakyat tersebut.

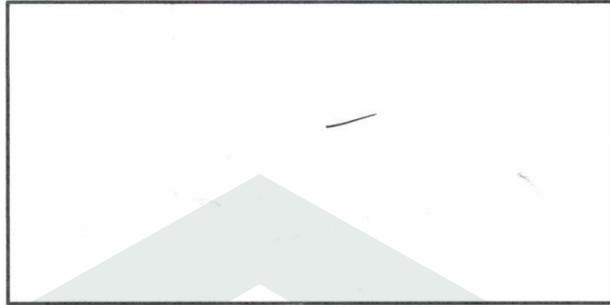
8. Menurut Anda, dari beberapa keterampilan yang anda terapkan, keterampilan manakah yang sangat sulit diterapkan oleh siswa dan mempunyai pengaruh sangat kecil untuk membantu siswa dalam memahami cerita rakyat

Jawab:

Sebagian siswa ada yang kurang mampu mendeskripsikan (menuliskan) kembali isi ~~nya~~ cerita menurut bhs masing-masing. @

9. Menurut anda model tugas seperti apa yang disukai oleh siswa...
- a. Pilihan ganda                      c. Mendeskripsikan  
 b. Tugas essay                        d. Mencocokkan
10. Menurut anda dalam mengerjakan tugas siswa lebih suka mengerjakan secara...
- a. individu  
 b. Dengan teman sebangku  
 c. Berkelompok
11. Menurut Anda latar bahan ajar apa yang disukai oleh siswa...
- a. Bergambar  
 b. Berwarna  
 c. Berwarna dan bergambar
12. Menurut Anda warna buku seperti apa yang disukai oleh siswa ...
- a. Cerah  
 b. Gelap  
 c. Banyak warna
13. Menurut Anda teknik seperti apa yang cocok dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pada belajar siswa...
- a. Brainstroming                       c. Clastering  
 b. Mindmap

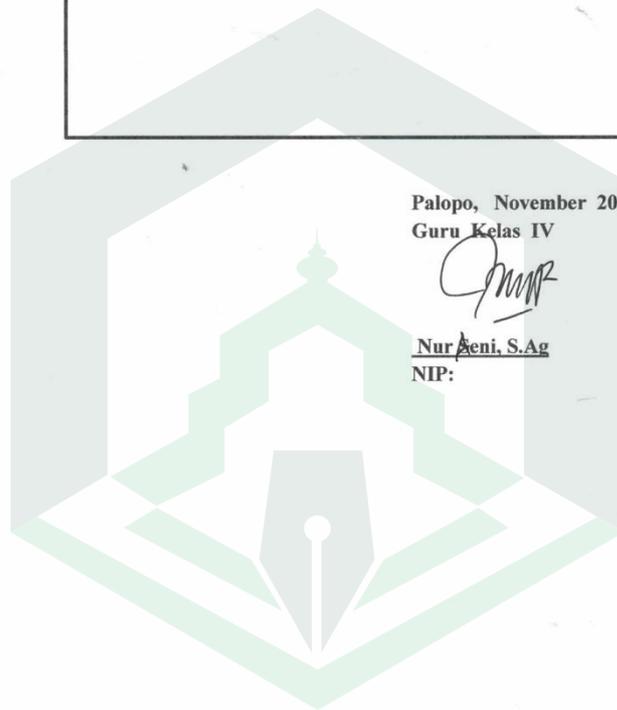
Jika Bapak /ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang diperlukan dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawa ini.



Palopo, November 2020  
Guru Kelas IV



Nur Anni, S.Ag  
NIP:



**IAIN PALOPO**

**PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN  
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL CERITA RAKYAT  
TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH SULAWESI SELATAN  
PADA SISWA KELAS IV MI DATOK SULAIMAN**

(pedoman wawancara untuk pendidik kelas IV MI Datok Sulaiman)

1. Memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran bahasa Indonesia pada materi cerita rakyat
2. Memperoleh informasi tentang tugas yang akan diberikan pada siswa dalam proses pembelajaran cerita rakyat
3. Memperoleh informasi tentang karakter yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran cerita rakyat
4. Memperoleh informasi mengenai memilih bahan ajar dalam proses pembelajaran
5. Memperoleh informasi tentang sumber belajar, bahan ajar modul dalam pembelajaran cerita rakyat
6. Memperoleh informasi tentang materi yang cocok untuk siswa dan kebutuhan pengembangan dalam pembelajaran cerita rakyat

**IAIN PALOPO**

---

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN  
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL CERITA RAKYAT  
TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH SULAWESI SELATAN  
PADA SISWA KELAS IV MI DATOK SULAIMAN**

(pertanyaan wawancara untuk guru kelas IV MI Datok sulaiman)

1. Bagaimana proses pembelajaran cerita rakyat yang selama ini Anda lakukan?
2. Jenis-jenis tugas apa yang perlu diberikan kepada siswa dalam pembelajaran cerita rakyat?
3. Bagaimana cara mengetahui karakter setiap siswa dalam pembelajaran cerita rakyat?
4. Bagaimana kriteria Anda dalam memilih bahan ajar sehingga dalam proses pembelajaran itu sangat menarik?
5. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan sumber lain untuk memperkuat materi selain dalam menggunakan buku paket?
6. Bagaimana kebutuhan pengembangan modul dalam pembelajaran cerita rakyat?

1. Berjalan dan lajur siswa menikmati dengan baik
2. pilihan gambar
- 3.. dengan cara memberi tugas yang berbeda
4. Menampilkan gambar dan juga melalui media audio visual
5. yaitu melalui dari internet.
6. Masih perlu tambahan buku bergambar untuk pembelajaran selanjutnya.



## Respons tes pemahaman siswa

No	Nama Siswa	Kelas	1. Maling kuno	2. Dalam cerita tersebut ada 3 Cerita rakyat	3. Cerita rakyat malar kuno	4. Hina dan cerita rakyat	5. Di bawah ini cerita apa?	6. Apa saja di pencahian	7. Yang tidak termasuk di 8. Uraian tempat	9. Takin yang ada	10. Berapa orang yang terlibat	
1111302021.18.34.18	Febri Kharisma	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Silat tau-tauwa cerita	Berbeda cerita	Laki	Trilogisme	isah
1111302021.19.44.47	M. Hafidz Fathman B	IV	4 Batu	Anak buah kapal tidak ber jawa	Jawa	Jangan pema bertongong	Penyhir dan bola kristal	Waktu terjadinya cerita	Berbeda cerita	Tema	Trilogisme	isah
1111302021.19.20.30	M. Nurhidayahani	IV	4 Batu	Jangka kapalnya tidak ber Kalimantan	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Waktu terjadinya cerita	Terdapat tidak masuk	Amanat	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.24.92	M. Rizki Azzahra	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	Jawa	Jangan pema bertongong	Penyhir dan bola kristal	Waktu terjadinya cerita	Berbeda cerita	Tema	Trilogisme	isah
1111302021.19.28.07	M. Rizki Arya	IV	4 Batu	Jangka kapalnya tidak ber sumatra	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tidak-tidak cerita	Berbeda cerita	Akhir	Trilogisme	tema
1111302021.19.29.08	M. Rizki Azzahra	IV	4 Batu	Anak buah kapal tidak ber Kalimantan	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tidak-tidak cerita	Berbeda cerita	Laki	Trilogisme	isah
1111302021.19.34.20	Nisyan Afrida	IV	4 Batu	Anak buah kapal tidak ber sumatra	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tidak-tidak cerita	Senjata cerita lain	Tema	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.38.10	Nurul Hafidza	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	sumatra	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tidak-tidak cerita	Berbeda cerita	Akhir	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.39.30	Shahada Nurrahman	IV	4 Batu	Anak buah kapal tidak ber jawa	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tempat kejadian cerita	Senjata cerita lain	Tema	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.39.43	Achya Afrida Sukar	IV	4 Batu	Makin kuno dan anak jawa	Jawa	Jangan pema bertongong	Penyhir dan bola kristal	Tempat kejadian cerita	Berbeda cerita	Amanat	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.41.15	Aysha Duffi Nuruma	IV	4 Batu	Jangka kapalnya tidak ber jawa	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tempat kejadian cerita	Di percaya turun temurun	Tema	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.43.30	Awan Sukani	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	Kalimantan	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Waktu terjadinya cerita	Berbeda cerita	Amanat	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.44.01	Aysha Afrida	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tempat kejadian cerita	Di percaya turun temurun	Laki	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.44.43	Aprilia Inayatul Qi	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	Kalimantan	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Sifat tau-tauwa cerita	Senjata cerita lain	Amanat	Trilogisme	isah
1111302021.19.46.23	Azz Ghifari	IV	4 Batu	Jangka kapalnya tidak ber sumatra	Jawa	Jangan pema bertongong	Penyhir dan bola kristal	Tidak-tidak cerita	Berbeda cerita	Laki	Trilogisme	tema
1111302021.19.47.05	Azzahra	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	sumatra	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tidak-tidak cerita	Berbeda cerita	Akhir	Trilogisme	isah
1111302021.19.48.05	Ch. Alif Pratama	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	sumatra	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Tempat kejadian cerita	Di percaya turun temurun	Amanat	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.50.12	Farisa Hafidza Salsu	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	Kalimantan	Jangan pema bertongong	Penyhir dan bola kristal	Waktu terjadinya cerita	Berbeda cerita	Laki	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.51.12	Fathma Afrida	IV	4 Batu	Anak buah kapal tidak ber Kalimantan	Jawa	Jangan pema bertongong	Penyhir dan bola kristal	Waktu terjadinya cerita	Berbeda cerita	Tema	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.52.33	Hafidza Nurrahma	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Waktu terjadinya cerita	Berbeda cerita	Tema	Trilogisme	isah
1111302021.19.53.38	Naraka	IV	4 Batu	Anak buah kapal tidak ber sumatra	Jawa	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Waktu terjadinya cerita	Berbeda cerita	Amanat	Trilogisme	pengarang
1111302021.19.54.43	Kharismah Nurul	IV	4 Batu	18 dumaka pada banyu	sumatra	Jangan pema bertongong	Legenda saweleging	Sifat tau-tauwa cerita	Terdapat tidak masuk di	Akhir	Trilogisme	isah



IAIN PALOPO

Sampul depan belakang Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan



IAIN PALOPO

## ISI Modul



### Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan ini dapat terselesaikan.

Kehadiran modul ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar sebagai peserta didik dan mampu menjadi media belajar yang memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan motivasi belajar yang dimilikinya.

Akhirnya semoga kehadiran modul ini menjadi sebuah inovasi pendidikan yang mampu memperbaiki kualitas pendidikan kita dan semoga Allah SWT senantiasa memperbolehkan setiap upaya yang telah, sedang akan kita lakukan untuk kemajuan dunia pendidikan, Amin ya rabbal alamin.

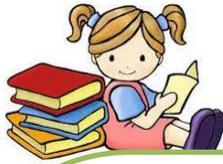
**IAIN PALOPO** Palopo, Januari 2021

Lisnawati

---

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
Kompetensi Inti (KI) .....	<b>iii</b>
Kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran .....	iv
Petunjuk penggunaan modul.....	1
Petunjuk Mengajar Guru .....	2
Petunjuk Belajar Siswa .....	3
Peta Konsep.....	4
Materi Cerita Rakyat .....	6
a. Unsur Cerita Rakyat.....	8
b. Isi cerita Rakyat.....	11
Rangkuman .....	13
Latihan 1.....	14
Latihan 2.....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>



### **Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan



### **Kompetensi Dasar (KD)**

3.9 : Mencermati tokoh -tokoh yang terdapat pada cerita rakyat

4.9: Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita rakyat secara lisan dan tulis

### **Indikator:**

- Menuliskan unsur intrinsik dari teks legenda
- Siswa mampu menceritakan kembali cerita legenda yang dibacanya
- Siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita



### **Tujuan Pembelajaran :**

- Dengan kegiatan membaca cerita rakyat siswa dapat menceritakan unsur-unsur cerita dari teks legenda dengan benar
- Siswa dapat membaca cerita dari teks legenda
- Dengan kegiatan membaca teks cerita, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita



1. Pada Modul belajar mandiri kelas IV Mengimplementasikan pembelajaran pada tema VIII.
2. Buku Guru dan Buku Siswa kelas IV modul ini dikembangkan menjadi pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013.
3. Setiap Kompetensi Dasar (KD) dilakukan kegiatan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan dari setiap muatan pelajaran. Tidak dirancang sebagai pembelajaran tematik terpadu.
4. Untuk memudahkan pemahaman dalam aktifitas mengajar diadakan kegiatan evaluasi untuk mencapai kompetensi,
5. Kerjakan modul ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

### Petunjuk mengajar guru



Perhatikan petunjuk , Penguasaan pembahasan pada modul agar cepat untuk dikuasai.

1. Cermatilah uraian - uraian penting pada modul ini.
2. Berikan Motivasi kemudian Apresiasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran
3. Bagikanlah cerita rakyat kepada siswa serta bimbinglah siswa dalam membaca cerita rakyat
4. Dampingi dan arahkan siswa untuk mengerjakan latihan sesuai dengan syaratnya
5. Amatilah peserta didik selama proses belajar
6. Selesaikan tugas dengan baik.

IAIN PALOPO



### Petunjuk belajar siswa



Untuk mencapai tujuan modul ini secara maksimal, perhatikan petunjuk penggunaan berikut :

1. Perhatikan dan cermati uraian penting pada Modul.
2. Bacalah cerita rakyat yang dibagikan oleh guru.
3. Ajukan pertanyaan kepada guru jika ada yang kurang dimengerti.
4. Kerjakan latihan - latihan sesuai petunjuk yang diperintahkan.
5. Selesaikanlah tugas dengan jujur.



LOPO

## PETA KONSEP

### Identitas

Mata Pealajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Cerita Rakyat
Kelas / Semester	: IV / II
Tahun Ajaran	: 2020/2021

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita rakyat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan unsur intrinsik dari teks legenda</li> <li>• Peserta didik bisa menceritakan kembali cerita legenda yang dibacanya.</li> </ul>
4.9 Menyampaikan temuan identifikasi tokoh yang ditemukan pada teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta Didik dapat mencermati tokoh – tokoh dalam cerita</li> </ul>





## Cerita Rakyat



tahukah kamu apa itu cerita rakyat?

coba kamu simak penjelasan berikut!

**Ayo kita menyimak  
penjelasan Cerita  
Rakyat dibawah ini!**

### Pengertian Cerita Rakyat



Cerita rakyat ialah sebuah cerita dimana secara turun temurun berkembang dari daerah dan bercerita tentang asal usul terjadinya. Cerita rakyat merupakan cerita dari rakyat yang berasal dari rakyat sehingga cerita rakyat tersebut merupakan bagian dari dongeng. Adapun tipe cerita rakyat yaitu:

#### 1. Legenda

Legenda adalah cerita rakyat yang berkisah tentang kejadian yang terjadi di suatu tempat ataupun wilayah contohnya: cerita Malin Kundang, Dongeng Banyuwangi, Dongeng Gunung Batok dan lainnya.





## **2. Sage**

Sage yakni sebuah cerita rakyat yang bercampur dengan sejarah. contohnya: syariah melayung, Hikyaah Hang Tuah, Ciung Wanana dan sebagainya

## **3. Mite**

Mite ialah cerita rakyat yang berkaitan dengan gaib contohnya: Nyi Roro Kidul, Jaka Tarub, dan sebagainya

## **4. Fabel**

Fabel adalah menceritakan yang melambangkan seekor binatang sebagai pengajaran yang moral dalam cerita tersebut contohnya: Cerita Si Kancil yang Cerdik, Kancil dan Buaya dan sebagainya

## **5. Pararel**

Pararel adalah cerita rakyat yang menceritakan tentang manusia dan hewan seperti: Semut dan Toba, nyamuk dan Belalang, dan sebagainya.lainya

## **6. Jenaka**

Jenaka adalah cerita rakyat yang mempunyai karakter lucu, bodoh ataupun orang cerdas contohnya : Lebay Malang, Pak Kodok, pak Pender, Pak Belalang dan sebagainya.

Unsur dalam cerita Rakyat sebagai berikut

Dalam karya sastra memiliki unsur-unsur yang membangun termasuk dengan cerita rakyat yang memiliki unsur sebagai berikut.





## Unsur-Unsur Cerita Karya Sastra

Ada dua unsur dalam cerita rakyat dimana ada unsur intrinsik ialah unsur dari dalam sebuah karya sastra yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti tema, tokoh, maupun penokohan, alur serta pengaluran, latar dan pelataran dan pusat pengisahan. Sedangkan unsur ekstrinsik ialah unsur dari luarnya seperti aspek sosiologi, psikologi dan lain-lain.

### Unsur intrinsik

#### 1. Tema dan Amanat.

Tema merupakan ide pokok dari sebuah karya sastra. Amanat ialah pesan yang terkandung dalam karya sastra, makna dibedakan menjadi dua ; makna niatan merupakan makna yang suda di niatkan oleh pengarang yang akan ditulis dalam karya sastra sedangkan makna muatan ialah makna yng suda termuat dalam karya sastra.

#### 2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan orang ataupun pelaku dalam sebuah karya sastra. Dalam karya sastra ada dua tokoh yang berperan yaitu Protagonis atau tokoh utama dan antagonis merupakan tokoh yang tidak disukai atau tokoh pendukung.



Sedangkan tokoh antagonis adalah memiliki karakter yang kebalikan dari protagonis.

### 3. Alur dan Pengaluran

Alur adalah rangkaian suatu cerita dalam bentuk peristiwa sehingga membentuk keutuhan cerita dalam sebuah karya sastra, alaur dibedakan menjadi dua yaitu alur maju dan alur mundur..

#### a. Alur Maju

Alur maju adalah jalan cerita secara sistematis mulai dari tahap awal sampai dengan tahap penyelesaian. Alur maju juga disebut dengan alur progresif. Contoh: keputusan Setenga Hati.

#### b. Alur Mundur

Alur mundur dimana menceritakan scerita secara tidak berurutan yang mana dimulai dari konflik kemudian penyelesain dan terakhir menceritakan tentang penyebab konfliknya Contoh: kampus Mengharu Biru.

Alur juga merupakan plot dimana merupakan sebuah cerita yang memiliki hubungan sebab akibat sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. Ada eberapa bagian Alur:

- a. Awal diaman pengarang memperkenalkan tokoh yang berpean dalam sebuah karya
- b. Tikaian merupakan sebuah peristiwa atau konflik yang terjadi



- c. Gawatan atau rumitan merupakan sebuah konflik yang semakin seru
- d. Puncak, dimana konflik mencapai puncaknya

#### 4. Latar dan Pelataran

Latar disebut setting yang mana merupakan tempat atau waktu dalam sebuah cerita. Sedangkan pelataran adalah teknik untuk menentukan latar cerita.

Terdapat berbagai macam-macam dalam sebuah latar ini, diantaranya ialah sebagai berikut:

##### a. Latar Tempat

Latar Tempat merupakan lokasi atau tempat terjadinya sebuah cerita. seperti di jalan, kota, gunung atau rumah dan sebagainya.

##### b. Latar Suasana

Latar Suasana merupakan adanya situasi atau keadaan dalam sebuah cerita tersebut.

##### c. latar waktu

latar waktu mengacu pada waktu kejadian cerita yang berbentuk tanggal maupun hari sore ataupun malam hari.

#### 5. Pusat Pengisahan

Cara pengarang menceritakan hasil karangannya. Pencerita adalah pribadi yang diciptakan pengarang untuk menyampaikan cerita.



Sulawesi Selatan terdiri atas berbagai macam suku dan adat, dan setiap suku telah mempunyai cerita rakyat masing-masing. Berikut ini adalah bacaan tentang cerita rakyat dari Sulawesi Selatan terdapat dari Suku Toraja yang berjudul La Dana dan Kerbaunya.

Bacalah teks berikut dibawah ini!

## **LA DANA**

### **DAN KERBAUNYA**

Di suatu hari, di toraja seseorang meninggal dunia. Rakyat toraja mempunyai adat dimana keluarga yang ditinggalkan mengadakan sebuah tradisi dimana dinamakan Rambu Solo untuk orang yang telah meninggal dan memotong kerbau.

Ladana dan Temanya diundang untuk memperingati pesta tersebut. “La Dana, ayo kita ke pesta kematiannya. (tetangganya) .” Ujar temannya.

“ayomi, kesana.” kesana .”La Dana mengiyakan. Sesuai tradisi yang menghadiri pesta kematian akan di bagikan daging kerbau bagi para pelayat. La dana dan temanya mendapatkan daging. La dana mendapatkan kaki bagian belakang sedangkan temannya mendapatkan lebih banyak yaitu

seluruh bagian kerbau kecuali bagian kaki belakang.” Saya hanya mendapatkan bagian kaki belakang sementara teman saya mendapatkan semua bagian kerbau. La Dana kemudian mendapatkan sebuah ide.

La dana kemudian memberikan usulan untuk menggabungkan kerbau temanya dan miliknya untuk kemudian di tukar menjadi sebuah kerbau hidup. Lalu mereka mendapatkan seseorang yang ingin menukarkan kerbaunya, meskipun kerbaunya lebih kecil daripada miliknya tapi mereka bisa membesarkannya bersama-sama untuk mendapatkan yang lebih besar.

Beberapa waktu kemudian La dana mendatangi temanya dan menyampaikan untuk segera memotong kerbaunya dengan alasan ingin segera memakan dagingnya. “Teman, bagaimana kalau kita potong ini kerbau sekarang .”kata La Dana. “Tungulah sampai kerbaunya gemuk La dana .” Jawab temannya. Kemudian La Dana ini ingin

mengambil bagian kaki belakang kerbau itu. Lalu teman La Dana ini sedikit kesal akan memberikan La Dana kaki depan kerbau jika dia bersabar menunggu kerbau itu gemuk. Ladana sangat senang temanya ingin memberikan kaki bagian depan.

karena Ladana terus membujuk temanya untuk memotong kerbaunya temannya pun jenuh dengan rayuan Ladana sehingga temanya tersebut memberikan Kerbau tersebut kepada La dana . La Dana sangat senang dan membawah pulang kerbau tersebut.



**IAIN PALOPO**

---

## Ayo Berlatih

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, pada jawaban yang paling tepat!**

- 1) Latar tempat cerita diatas adalah....
  - a. Suku Toraja
  - b. Suku Bugis
  - c. Luwu
  - d. Suku Makassar
- 2) Watak tokoh La Dana dan kerbaunya pada cerita rakyat tersebut adalah.....
  - a. Tabah
  - b. Bijaksana
  - c. serakah
  - d. Baik
- 3) Latar suasana yang tergambar pada kutipan cerita tersebut adalah ...
  - a. Kecewa
  - b. Sedih
  - c. Marah
  - d. khawatir
- 4) Amanat yang terdapat dalam penggalang cerita tersebut adalah...
  - a. Janganlah menggunakan kecerdikan untuk memperdaya teman sendiri
  - b. La Dana merupakan anak pintar dan cerdik
  - c. La Dana dan kerbaunya
  - d. Gunakanlah kecerdikanmu untuk memperdaya temmu
- 5) tokoh utama kutipan cerita tersebut adalah ...
  - a. La Dana dan kerbaunya
  - b. Teman La Dana
  - c. Kerbau



## **“Tulangdidi dan Ayam Jantan Ajaib”**

Pada zaman dahulu kala ada sepasang suami istri yang hidup di daerah Toraja yang bernama Dopang dan Bangun. Saat itu sang istri sedang dalam keadaan hamil tua. Saat tiba waktunya melahirkan maka bersiaplah untuk menyambut kelahiran bayinya yang sedang dikandung istrinya. Akhirnya lahirlah seorang bayi laki-laki yang kemudian diberi nama Tulangdidi.

Tulangdidi dikabarkan kelak akan menjadi anak yang membawa keberkahan dan kemakmuran bagi keluarga dan masyarakat Toraja. Akan tetapi rupanya ada beberapa orang yang tidak senang dan menjadi iri dengan adanya kabar tersebut. Karena merasa dengki mengusai hati orang-orang tersebut maka mereka pun lalu menyebarkan fitnah mengenai Tulangdidi. Fitna lebih kejam dari pada pembunuhan dan demikiannlah yang terjadi, Tulangdidi dikabarkan akan membawa bencana dan malapetaka bagi seluruh masyarakat Toraja.

Untuk menghindari malapetaka maka Tulangdidi haruslah dibunuh. Masyarakat rupanya terpengaruh akan kabar fitna tersebut tanpa menyelidiki dulu asal usul kebenarannya. Mereka segera menemui dopang dan bangun, orang tua Tulangdidi dan menyampaikan kabar yang mereka terima serta mereka pun mendesak agar Tulangdidi dibunu demi keselamatan para penduduk kampung.





Orang tua Tulangdidi pun tak berdaya menghadapi desakan masyarakat, sehingga akhirnya menyetujui untuk membunuh Tulangdidi. Namun mereka meminta waktu hingga usia Tulangdidi telah cukup untuk dibunuh. Akhirnya bapaknya berjanji akan membunu Tulangdidi sendiri dengan tangannya. Hal itu akhirnya disetujui oleh masyarakat terhasut.

Waktu terus berlalu dan kini Tulangdidi pun tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas dan cerdik hingga tibalah masanya saat Tulangdidi akan dibunu oleh bapaknya sendiri. Maka tulang didik diajak bapaknya masuk kedalam hutan yang sangat jauh jaraknya dari rumah tinggal mereka. Sebutir telur ayam yang diberikan ibunya kepada Tulangdidi sebagai bekal. Setibanya di dalam hutan, telur ayam itu diletakkan di sebuah sarang burung yang ada di pohon, sebelum Tulangdidi akhirnya dibunuh oleh bapaknya.

Menyaksikan kematian anaknya yang begitu mengenaskan dan mati di tangannya sendiri membuat Dopang, Bapak Tulangdidi sangat bersedih. dirapikannya mayat anaknya, dipakaikannya pakain yang paling bagus untuk mayat anaknya, setelah itu diletakkan mayat tulangdidi, kembali pulang di dalam sebuah goa yang ada di dalam hutan. Lalu berlalulah sang Bapak sambil terisak sambil meninggalkan mayat tulangdidi, kembali pulang kerumahnya, menemui masyarakat Toraja dan melaporkan bahwa ia telah membunu Tulangdidi atau anaknya tersebut.





Setelah beberapa minggu kejadian itu berlalu maka menetaslah telur ayam yang dibawa tulang didi, menjadi seekor ayam jantan. Ayam itu rupanya bukanlah ayam biasa, melaikan seekor ayam ajaib dan bisa berbicara seperti manusia dan menjadi besar dalam waktu singkat. Hingga suatu hari sang ayam mengampiri goa tempat mayat Tulangdidi diletakkan oleh bapaknya. Setibanya di goa, berkokoklah sang ayam saat melihat mayat Tulangdidi. Keajaiban pun terjadi, Tulangdidi bangkit kembali dari kematiannya. Ayam jantan pun menceritakan apa yang terjadi pada Tulangdidi, hingga kemudian mereka pergi keluar dari hutan untuk mencari keluarga Tulangdidi.



Orang tua Tulangdidi kaget campur bahagia melihat anaknya telah hidup kembali. akhirnya mereka pun hidup bersama lagi dalam keadaan bahagia sementara masyarakat yang mengetahui hal itu tak bisa berbuat apa-apa lagi. Hingga pada suatu waktu saat tiba masa panen padi telah tiba maka Orng-Oran pun menumbuk padi. Mendekatlah sang ayam jantan kearah lisung padi untuk mencari makan tanpa sengaja kepala sang ayam terkena sebuah alu.





Kesakitan yang dirasakan sang ayam jantan tersebut membuatnya berlari pergi menemui Tulangdidi. Dihadapan Tulangdidi, sang ayam bercerita bahwa kepala-lanya dipukul oleh penumbuk padi, oleh karena itu ia hendak pamitan dan ingin segera pergi berlalu dari Tana Toraja dan berniat menuju kebulan. Tak sanggup pisa dengan ayamnya, Tulangdidi pun akhirnya pamitan kepada kedua orang tuanya, dan berpesan jika kalau mereka rindu kepada Tulangdidi, maka pandangilah bulan saat bulan purnama, karena saat itulah Tulangdidi bisa dilihat masyarakat Tana Toraja.



Saat ayam tersebut selesai pamitan maka terbanglah ayam jantan itu dan Tulangdidi yang berpegangan pada kedua kaki ayam jantanya. Mereka berdua pun terbang ke bulan dan menetap di sana selamanya. Hingga kini di Toraja, masyarakat akan mengingat legenda Tulangdidi saat mereka melihat bulan purnama.





# Rangkuman



Cerita rakyat adalah cerita yang berkembang dalam masyarakat pada masa lampau. Dalam karya sastra ada beberapa unsur - unsur pembangun cerita rakyat. Unsur sastra dalam cerita rakyat adalah sebagai berikut.

## Unsur-unsur intrinsik

1. Tema merupakan suatu gagasan pokok yang menjadi dasar dalam sebuah cerita rakyat tersebut.
2. Latar atau setting pada cerita rakyat yang merupakan gambaran mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita tersebut.
3. Tokoh adalah pelaku yang ada dalam sebuah cerita.
4. Alur merupakan rangkain atau urutan dalam suatu cerita.

Alur terdiri atas dua bagian yaitu; alur maju dan alur mundur

### a. Alur Maju

Alur Maju, jalan cerita yang berurutan dimulai awal sampai akhir secara sistematis dan tidak mengacak.

### b. Alur Mundur

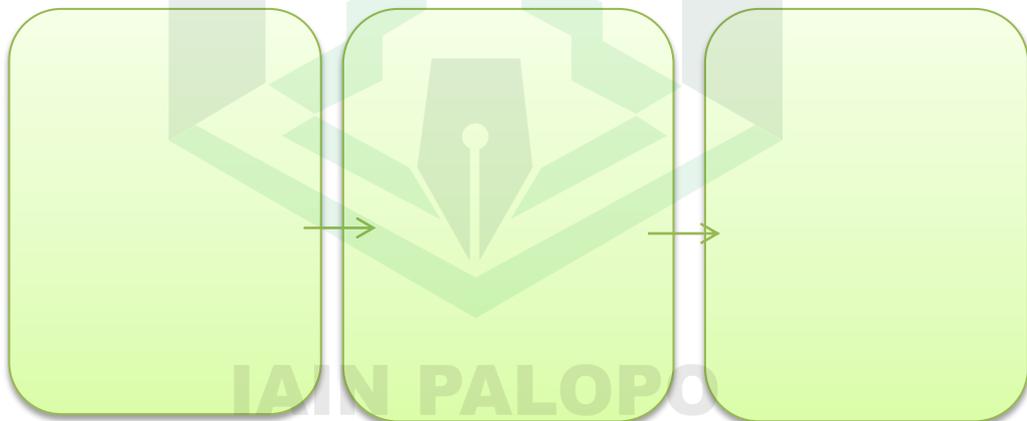
Alur yang tidak berurutan. seperti penyelesaian masalah biasanya berada pada awal cerita.



### Lembar Kerja Kelompok Siswa Kelas IV

**I. Nama Kelompok** :  
**Anggota** : 1 3  
: 2 4

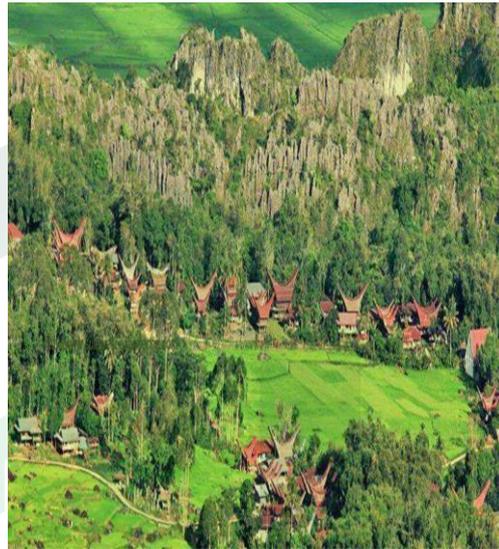
1. Ceritakan kembali cerita La Dana dan Kerbaunya yang kamu baca sebelumnya dalam bentuk diagram berikut!



2. Tuliskan 2 pesan moral yang kamu ambil dari cerita La Dana dan Kerbaunya!



## AYO AMATI



Setelah kamu mengamati gambar Tana Toraja, menurutmu, apa yang membuat banyak orang yang tertarik untuk datang ke Toraja? Tuliskan pendapatmu di kolom berikut!

IAIN PALOPO

---



## DAFTAR PUSTAKA

Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan. 2014. *Tema 8 Tempat Tinggalku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitabang, kamdikbud.

Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan. 2014. *Tema 8 Tempat Tinggalku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitabang, Kamdikbud.

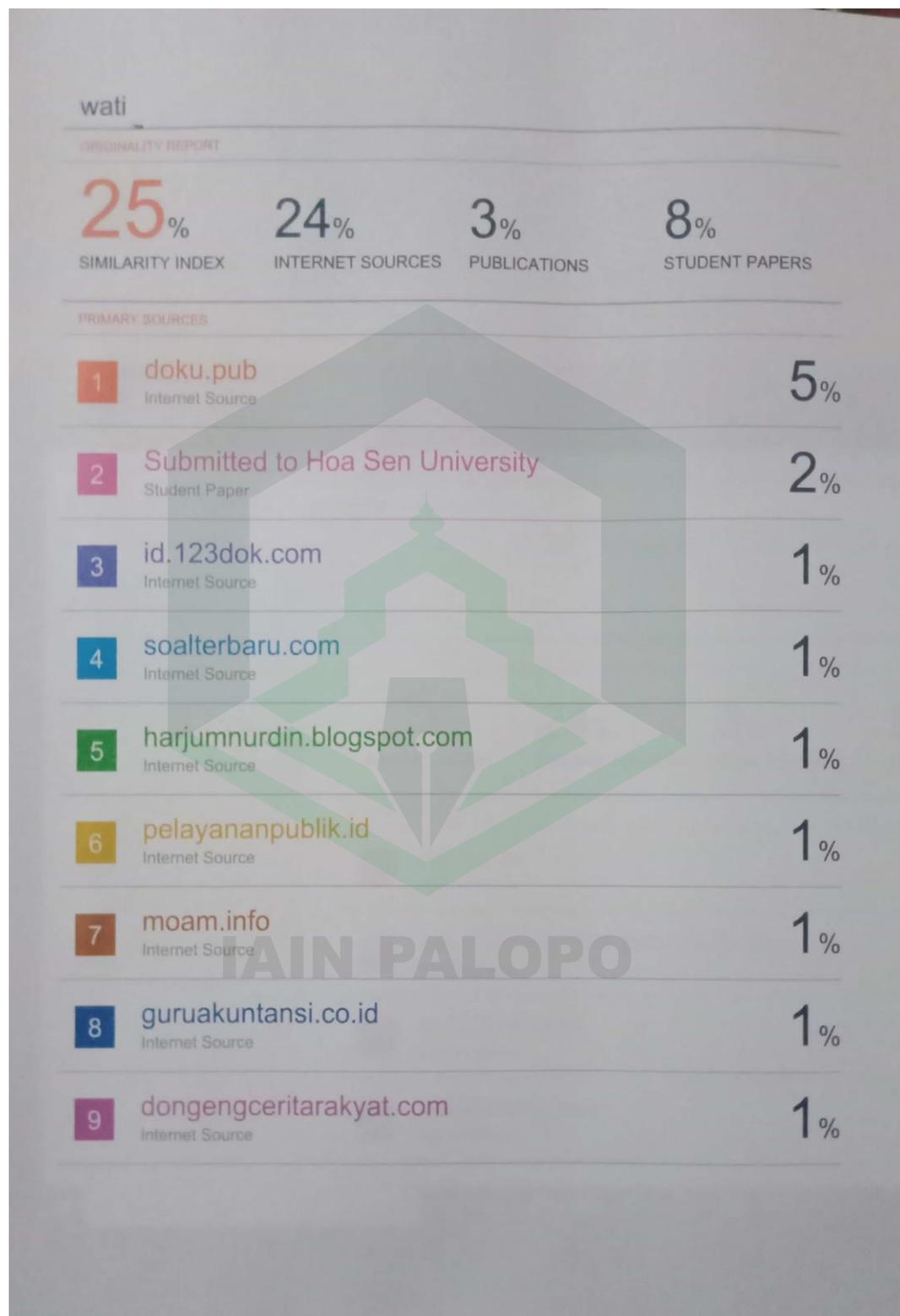
RPP. 2016. *Bahasa Indonesia kelas IV semester II*.



IAIN PALOPO

---

## Hasil rekapan turnitin Modul



10	pt.scribd.com Internet Source	1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
12	id.scribd.com Internet Source	1%
13	sumarnisbk.blogspot.com Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
15	badn.ilblogchevale.it Internet Source	1%
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
17	www.sekolahdasar.net Internet Source	1%
18	www.pintarnesia.com Internet Source	1%
19	repository.upi.edu Internet Source	<1%
20	www.wartabahasa.com Internet Source	<1%
21	berbagikumpulansoal.blogspot.com Internet Source	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914  
e-mail: [pgmi.iainpalopo@gmail.com](mailto:pgmi.iainpalopo@gmail.com)

Perihal : Permohonan Validasi Pakar

Kepada Yth,  
Nur Aeni, S.Ag.  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”.

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Lisnawati  
NIM : 16.0205.0016  
Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Modul.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,  
Ketua Program Studi,



**Dr. EdhyRustan, M.Pd.**  
NIP 19840817 200901 1 018

Mahasiswa,

**Lisnawati**  
NIM 16 0205 0016

## LEMBAR VALIDASI

### MODUL

---

<b>Tema</b>	<b>: VIII (Delapan)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Pokok Bahasan</b>	<b>: Cerita Rakyat</b>
<b>Kelas</b>	<b>: IV ( Empat)</b>
<b>Nama Validator</b>	<b>: Nur Aeni, S.Ag.</b>
<b>Pekerjaan</b>	<b>: Guru MI Datok Sulaiman</b>
<b>Alamat Dan Nomor HP</b>	<b>: Palopo, 085282431321</b>

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **”Pengembangan Modul Cerita RakSyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman**. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

1. Untuk *table aspek yang di nilai*, di mohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Untuk *penilaian umum*, Dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naska yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu peneliti ucapakan terimah kasih

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”
4. Berarti “sangat relevan”

	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Penerapan Bahan Ajar	1. Terampil menyelesaikan soal yang diberikan				✓
	2. Penyelesaian soal tepat waktu	✓			✓
	3. Penyelesaian soal latihan secara individu			✓	
	4. Penjelasan guru tentang pembelajaran				✓
	5. Menunjukkan antusias minat kegiatan pembelajaran				✓



**IAIN PALOPO**

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Januari 2021  
Validator



Nur Aeni, S.Ag.

**IAIN PALOPO**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
*Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914*  
 e-mail: [pgmi.iainpalopo@gmail.com](mailto:pgmi.iainpalopo@gmail.com)

Perihal : Permohonan Validasi Pakar

Kepada Yth,  
 Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.  
 di \_\_\_\_\_  
 Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”.

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Lisnawati  
 NIM : 16.0205.0016  
 Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Modul.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,  
 Ketua Program Studi,



**Dr. EdhyRustan, M.Pd.**  
 NIP 19840817 200901 1 018

Mahasiswa,

**Lisnawati**  
 NIM 16 0205 0016

**IAIN PALOPO**

## LEMBAR VALIDASI

### MODUL

---

<b>Tema</b>	<b>: VIII (Delapan)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Pokok Bahasan</b>	<b>: Cerita Rakyat</b>
<b>Kelas</b>	<b>: IV ( Empat)</b>
<b>Nama Validator</b>	<b>: Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd</b>
<b>Pekerjaan</b>	<b>: Dosen IAIN Palopo</b>
<b>Alamat Dan Nomor HP</b>	<b>: Palopo, 085 343 828 360</b>

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **”Pengembangan Modul Cerita RakSyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman**. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

4. Untuk *table aspek yang di nilai*, di mohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
5. Untuk *penilaian umum*, Dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
6. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naska yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu peneliti ucapakan terimah kasih

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”
4. Berarti “sangat relevan”

Uraian		Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa Modul Cerita Rakyat	1. Pembagian materi jelas			✓	
	2. Penomoran jelas	✓		✓	
	3. Teks dan ilustrasi seimbang			✓	
	4. Jenis dan ukuran harus sesuai			✓	
	5. Pengaturan ruang			✓	
	6. Sesuai dengan K13			✓	
	7. Kebenaran konsep/kebenaran materi				✓
	8. Prosedur urutan materi jelas			✓	
	9. Mengembangkan materi cerita rakyat terintegrasi cerita daerah				✓
	10. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana			✓	
	11. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	12. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD			✓	
	13. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan muda dipahami oleh siswa				✓
	14. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Desember 2020  
Validator

  
Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd.  
NIP.

**IAIN PALOPO**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
*Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914*  
 e-mail: [pgmi.iainpalopo@gmail.com](mailto:pgmi.iainpalopo@gmail.com)

Perihal : Permohonan Validasi Pakar

Kepada Yth,  
 Dr. Muhaemin, MA.  
 di \_\_\_\_\_  
 Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman”.

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Lisnawati  
 NIM : 16.0205.0016  
 Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Modul.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,  
 Ketua Program Studi,



**Dr. EdhyRustan, M.Pd.**  
 NIP 19840817 200901 1 018

Mahasiswa,

**Lisnawati**  
 NIM 16 0205 0016

**IAIN PALOPO**

## LEMBAR VALIDASI

### MODUL

---

<b>Tema</b>	<b>: VIII (Delapan)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Pokok Bahasan</b>	<b>: Cerita Rakyat</b>
<b>Kelas</b>	<b>: IV ( Empat)</b>
<b>Nama Validator</b>	<b>: Dr. Muhaemin, MA</b>
<b>Pekerjaan</b>	<b>: Dosen IAIN Palopo</b>
<b>Alamat Dan Nomor HP</b>	<b>: Palopo, 081 342 077 397</b>

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **”Pengembangan Modul Cerita RakSyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman**. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

1. Untuk *table aspek yang di nilai*, di mohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Untuk *penilaian umum*, Dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naska yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu peneliti ucapakan terimah kasih

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”
4. Berarti “sangat relevan”

Uraian		Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain Bahan Ajar Modul Cerita Rakyat	1. Jenis ukuran huruf			✓	
	2. Kejelasan materi				✓
	3. Penomoran menarik			✓	
	4. Keseimbangan antara tes dan ilustrasi			✓	
	5. Kesesuaian dengan karakter dan prinsip media			✓	
	6. Mengembangkan keterampilan proses pemecahan masala				✓



**IAIN PALOPO**

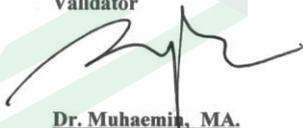
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- Gambar disesuaikan dgn siswa MI
- Referensi ditambah.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 18 Januari 2021  
Validator

  
**Dr. Muhaemin, MA.**  
NIP. 19790203 200501 1 006

**IAIN PALOPO**

## Surat izin penelitian





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 38/IP/DPMPTSP/II/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: LISNAWATI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Agatis Kota palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16 0205 0015

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT TERINTEGRASI LATAR CERITA DAERAH SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS IV MI DATOK SULAIMAN PALOPO**

Lokasi Penelitian	: MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO
Lamanya Penelitian	: 27 Januari 2021 s.d. 27 April 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 28 Januari 2021  
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ANDI AGUS MANDASINI, SE. M.AP**  
 Pangkat : Penata  
 NIP : 19780805 201001 1 014

**Tempat Pembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1408 SWG
4. Kepala Kota Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Surat selesai meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN**

Alamat: Jl. Dr. Ratulangi, No 16, Telp.(0471)21476 Kota Palopo 91914



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 21.02/MI.DS/008/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Nama : M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP  
 NIP : -  
 Golongan : -  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan Bahwa:

Nama : Lisnawati  
 Nim : 16 0205 0015  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat : Jl. Agatis Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Selawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV Mi Datok Sulaiman Palopo”** yang dimulai pada Tanggal 29 Januari 2021 s/d 10 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Palopo, 11 Februari 2021  
 Kepala Madrasah

IAIN PALOPO



**M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP**  
 NIP

## Surat keterangan lulus mengaji



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914  
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al- Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan. :

Nama : Lisnawati  
 NIM : 16.0205.0015  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
 Alamat/ No.Hp : Balandai / 085 259 298 329

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Dekan  
 Wakil Dekan I  
 Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan,

Palopo,  
 Ketua Prodi,

*[Signature]*  
**Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd**  
 NIP 19740602 199903 1 003

*[Signature]*  
**Dr. Edhy Bastan, M.Pd.**  
 NIP 19840817 200901 1 018

Catatan :

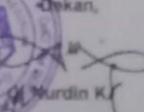
- Bacaan sudah lancar, tanggal perbaikan hukum-hukum bacaan, dan tanda waqaf.

## SK Penguji

  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**NOMOR : 0306 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang	a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1 maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi; b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan; c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
Mengingat	1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo; 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
Menetapkan	<b>MEMUTUSKAN</b>
Kesatu	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
Kedua	Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
Ketiga	Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
Keempat	Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2021.
Kelima	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
Keenam	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
 Pada Tanggal : 25 Februari 2021  
 Dekan,  
  
 M. Mardin K.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 0206 TAHUN 2021  
TANGGAL : 25 FEBRUARI 2021  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Lisnawati  
NIM : 1602050015  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- II. Judul Skripsi : Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman.
- III. Tim Dosen Penguji :
- |                 |                              |
|-----------------|------------------------------|
| Ketua Sidang    | : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.     |
| Penguji (I)     | : Dr. Muhaemin, M.A.         |
| Penguji (II)    | : Mirawati, S.Pd., M.Pd.     |
| Pembimbing (I)  | : Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. |
| Pembimbing (II) | : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.     |

Dekan,



IAIN PALOPO

### CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Lisnawati  
 NIM : 16.0205.0015  
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 30 Maret 2021  
 Judul Skripsi : Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar  
 Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV MI  
 Datok Sulaiman

h. 2 → spy dilampiri daftar pustaka

h. 8 → kesalahan Pengutipan

— Keampulan — banyak kesalahan  
 Pengutipan

— Sampul diperbaiki

— Bahasa lisan jangan digunakan  
 di tulisan

Penguji I,

Dr. Muhaemin, MA.  
 NIP 197901032005011006

IAIN PALOPO

## RIWAYAT HIDUP



**Lisnawati**, lahir di Enrekang, 17 Maret 1997 merupakan putri satu-satu dari ayahanda Dia dan ibunda ajan. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan tingkat SD tepanya di SDN 158 Mundan dan dinyatakan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMPN 2 Mengkendek Tana Toraja dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMK Madania Salubarani Tana Toraja dan dinyatakan lulus pada tahun 2016.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas akhir berupa skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis;” *Pengembangan Modul Cerita Rakyat Terintegrasi Latar Cerita Daerah Sulawesi Selatan pada siswa kelas IV MI Datok sulaiaman*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang sarjana (SI). Penulis berharap, dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Palopo dengan nilai akhir yang baik, dan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Demikianlah riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impiannya. Sebagai seorang yang sederhana dan bijaksana dalam mengemban tugas dan tanggung jawab. Penulis juga berharap dirinya bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua tercinta. Amin ya Rabbal Alamin.



**IAIN PALOPO**